

**LAPORAN
KULIAH KERJA LAPANGAN**

**STUDI PENCATATAN KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM
“PAMANSAM PASTRY” DI DESA KUWARISAN
KECAMATAN KUTOWINANGUN
KABUPATEN KEBUMEN**



Disusun Oleh :

Nama Mahasiswa : Dina Rahmatul Hidayah
NIM : 235505117
Program Studi : Manajemen (S1)

UNIVERSITAS PUTRA BANGSA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
KEBUMEN

2026

**LAPORAN
KULIAH KERJA LAPANGAN**

**STUDI PENCATATAN KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM
“PAMANSAM PASTRY” DI DESA KUWARISAN
KECAMATAN KUTOWINANGUN
KABUPATEN KEBUMEN**



Disusun Oleh :

Nama Mahasiswa : Dina Rahmatul Hidayah
NIM : 235505117
Program Studi : Manajemen (S1)

UNIVERSITAS PUTRA BANGSA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
KEBUMEN

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui dan diterima dengan baik laporan Kuliah Kerja Lapangan oleh pembimbing, dengan judul :

**STUDI PENCATATAN KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM
“PAMANSAM PASTRY” DI DESA KUWARISAN
KECAMATAN KUTOWINANGUN
KABUPATEN KEBUMEN**

Kebumen, 10 Juli 2026

Mahasiswa



Dina Rahmatul Hidayah

NIM: 235505117

Dosen Pembimbing



Muhamad Baehaqi, S.E., M.M.

NIDN: 0606057201

MOTTO

"Keberhasilan adalah hasil dari kerja keras, kesabaran, dan doa yang tidak pernah putus."



HALAMAN PERSEMBAHAN

Laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan, doa, semangat, dan bantuan baik secara moril maupun material demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Lapangan
2. Bapak Muhamad Baehaqi S.E., M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan pengarahan dalam penyusunan laporan Kuliah Kerja Lapangan.
3. Pak Samsul Hidayat selaku pemilik UMKM PamanSam Pastry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan.
4. Teman-teman dan sahabat perjuangan yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat, dan bantuan dalam penyusunan laporan Kuliah Kerja
5. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan laporan Kuliah Kerja Lapangan dari awal sampai akhir.

Kebumen, 25 April 2026

Dina Rahmatul Hidayah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang berjudul “STUDI PENCATATAN KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM “PAMANSAM PASTRY” DI DESA KUWARISAN KECAMATAN KUTOWINANGUN KABUPATEN KEBUMEN”.

Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, kemampuan, pengalaman, serta pengetahuan yang dimiliki. Namun demikian, berkat bantuan, bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak, laporan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan, saran, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Gunarso Wiwoho, S.E., M.M., selaku ketua Universitas Putra Bangsa Kebumen.
2. Bapak Parmin, S.E., M.M., selaku ketua Prodi Manajemen.
3. Bapak Muhamad Baehaqi, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing Laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).
4. Pak Samsul Hidayat selaku pemilik UMKM PamanSam Pastry yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

5. Seluruh karyawan PamanSam Pastry yang telah memberikan pengalaman dan pengetahuan sebagai masukan di dalam penyelesaian kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).
6. Rekan kelompok Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dan rekan kuliah yang telah bekerja sama dalam penyusunan Laporan Kerja Lapangan (KKL).
7. Kepada kedua orang tua yang tidak henti- hentinya memberi semangat kepada penulis.

Semua dukungan dan bantuan yang telah diberikan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penyusunan, tata bahasa, maupun data yang disajikan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini.

Penulis berharap laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta semua pihak yang membutuhkan. Atas perhatian, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan dalam penyusunan laporan ini, penulis mengucapkan terima kasih.

Kebumen, 25 April 2026

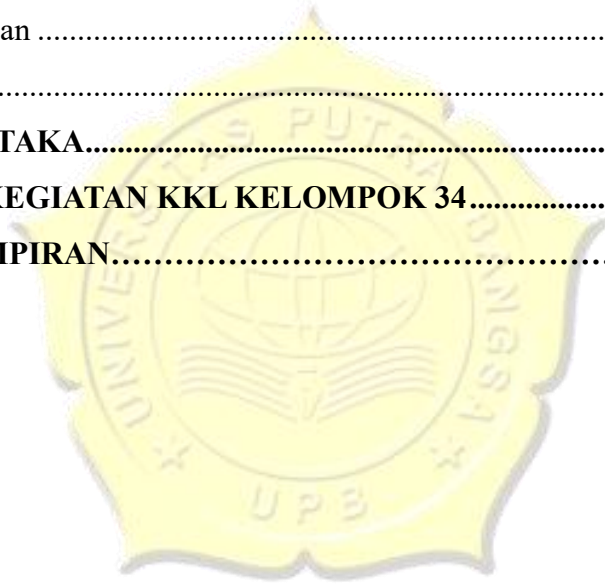
penulis

Dina Rahmatul Hidayah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Kuliah Kerja Lapangan	7
1.2.1 Tujuan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)	7
1.2.2 Manfaat Kuliah Kerja Lapangan (KKL)	8
1.3 Prosedur Pelaksanaan.....	9
1.3.1 Tahap Persiapan.....	9
1.3.2 Tahap Pelaksanaan	10
BAB II PEMBAHASAN	14
2.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	14
2.1.1 Data Perusahaan	18
2.1.2 Biodata Pemilik / Pengurus	19
2.1.3 Struktur Organisasi.....	19
2.2 Aspek Keuangan.....	24
2.2.1 Laporan Keuangan	24
2.2.2 Rencana Kebutuhan Investasi	42
2.2.3 Rencana Arus Kas (Cash-Flow)	44
2.2.4 Rencana Kebutuhan Pinjaman	46
2.2.5 Rencana Pengembalian Dana Pinjaman.....	47

2.2.6 Agunan Yang Dimiliki.....	47
2.3 Pencatatan Keuangan Digital	48
2.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi	50
2.4.1 Rencana Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	50
2.4.2 Peralatan dan Sistem Yang Sudah Dimiliki.....	51
2.4.3 Tahapan Pengembangan Teknologi Informasi	52
2.5 Rencana Pengembangan Usaha.....	53
2.5.1 Rencana Pengembangan Usaha.....	53
2.5.2 Tahap-Tahap Pengembangan Usaha.....	54
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	56
3.1 Kesimpulan	56
3.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN KEGIATAN KKL KELOMPOK 34.....	60
DAFTAR LAMPIRAN.....	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar I-1 Jumlah UMKM per Kecamatan di Kabupaten Kebumen.....	2
Gambar I-2 Tingkat Penggunaan Digital UMKM	5
Gambar II-1 Struktur Organisasi UMKM.....	21



DAFTAR TABEL

Tabel I-1 Rencana Kegiatan KKL	11
Tabel II-1 Laporan hasil Penjualan	26
Tabel II-2 Biaya Bahan Baku	29
Tabel II-3 Biaya Bahan Penolong	31
Tabel II-4 Biaya Tenaga Kerja	32
Tabel II-5 Biaya Overhead Pabrik	33
Tabel II-6 Harga Pokok Produksi	34
Tabel II-7 Laporan Neraca	36
Tabel II-8 Laporan Laba Rugi	38
Tabel II-9 Laporan Perubahan Modal	39
Tabel II-10 Laporan Arus Kas	40
Tabel II-11 Rencana Kebutuhan Investasi	43
Tabel II-12 Rencana Arus Kas	45

DAFTAR LAMPIRAN

Kelengkapan Perizinan.....	70
a. Surat Permohonan Izin KKL.....	70
b. Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Tempat KKL	71
c. Surat Pengajuan Judul KKL.....	72
d. Kartu Bimbingan Penulisan Laporan KKL.....	73
e. Kartu Kunjungan Kegiatan KKL	74
f. Surat Pernyataan Kesiediaan Unggah Video KKL.....	75
g. Kartu Tanda Penduduk Pemilik Usaha.....	76
h. Formulir Permohonan Pendaftaran Merek Indonesia	77
i. Sertifikat Halal Majelis Ulama Indonesia (MUI).....	81
j. Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT) & Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU)	82
k. Nomor Induk Berusaha (NIB).....	84
Peta Lokasi.....	86
Foto Produk.....	87
Foto Bersama Pemilik.....	91
Video Kegiatan Kelompok.....	92

BAB 1

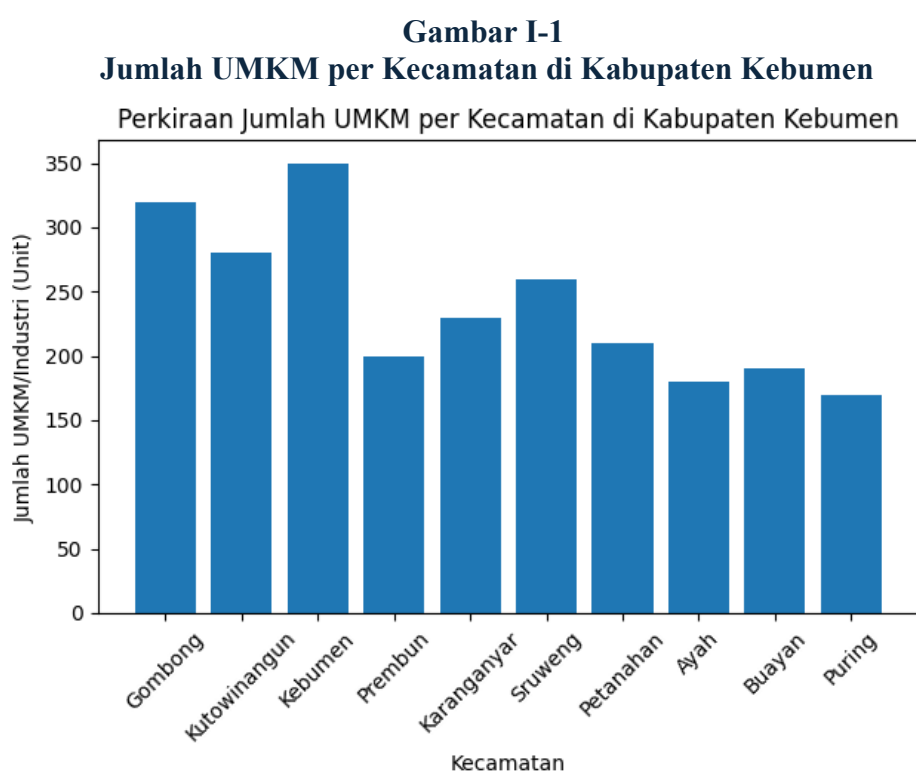
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan usaha ekonomi produktif yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 dijelaskan bahwa usaha mikro merupakan usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri serta bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah maupun usaha besar. Sementara itu, usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif dengan skala yang lebih besar dari usaha kecil, namun belum termasuk dalam kategori usaha besar. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Kebumen karena mampu menyerap tenaga kerja serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, UMKM juga berperan sebagai penopang perekonomian di tingkat daerah dan desa.

Menurut Irmadiani dkk. (2025), UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal pencatatan keuangan yang masih sederhana dan belum terstruktur dengan baik. Pencatatan keuangan menjadi aspek penting karena dapat membantu pelaku usaha dalam mengetahui kondisi keuangan serta menentukan strategi usaha ke depan.

Di Kabupaten Kebumen, UMKM menjadi salah satu penggerak utama perekonomian daerah karena jumlahnya yang cukup banyak dan tersebar di berbagai sektor usaha (Dinas KUKM Kabupaten Kebumen, 2023). Untuk memperjelas persebaran UMKM di Kabupaten Kebumen, berikut disajikan grafik jumlah UMKM per Kecamatan yang telah diolah dari data Badan Pusat Statistik.



Sumber: Data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen (2025)

Grafik di atas, menunjukkan bahwa jumlah UMKM di berbagai Kecamatan di Kabupaten Kebumen tidak merata antar Kecamatan. Kecamatan dengan jumlah UMKM tertinggi terdapat pada Kecamatan Kebumen dengan jumlah sekitar 350 unit usaha, sedangkan kecamatan dengan jumlah UMKM terendah terdapat pada Kecamatan Puring dengan jumlah sekitar 175 unit usaha.

Perbedaan ini menunjukkan adanya ketimpangan dalam aktivitas ekonomi antar wilayah di Kabupaten Kebumen. Kecamatan dengan jumlah UMKM tertinggi menunjukkan tingkat aktivitas ekonomi yang lebih berkembang, dipengaruhi oleh faktor seperti kepadatan penduduk, lokasi strategis, dan akses pasar yang luas. Sebaliknya, Kecamatan dengan jumlah UMKM paling sedikit mencerminkan aktivitas ekonomi yang masih paling banyak akibat faktor geografis, keterbatasan akses pasar, dan rendahnya pengembangan usaha masyarakat.

Meskipun jumlah UMKM di Kabupaten Kebumen cukup besar, kondisi tersebut belum diimbangi dengan kualitas pengelolaan keuangan yang baik, khususnya dalam pencatatan keuangan berbasis *digital*. Banyak pelaku UMKM yang masih menggunakan pencatatan sederhana atau belum sistematis, sehingga menghambat perkembangan usaha. Dengan demikian, peningkatan jumlah UMKM belum diiringi dengan peningkatan kualitas pengelolaan usaha, sehingga diperlukan upaya penerapan pencatatan keuangan digital agar UMKM dapat berkembang secara lebih optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat (Susilawati dkk. 2025) yang menyatakan bahwa keterbatasan pengetahuan akuntansi dan rendahnya literasi keuangan menjadi kendala utama dalam pencatatan keuangan UMKM.

Laporan keuangan yang tidak tersusun dengan baik akan menyulitkan pelaku usaha dalam mengontrol arus kas serta dalam pengambilan keputusan usaha. Padahal, laporan keuangan memiliki peran penting sebagai sumber

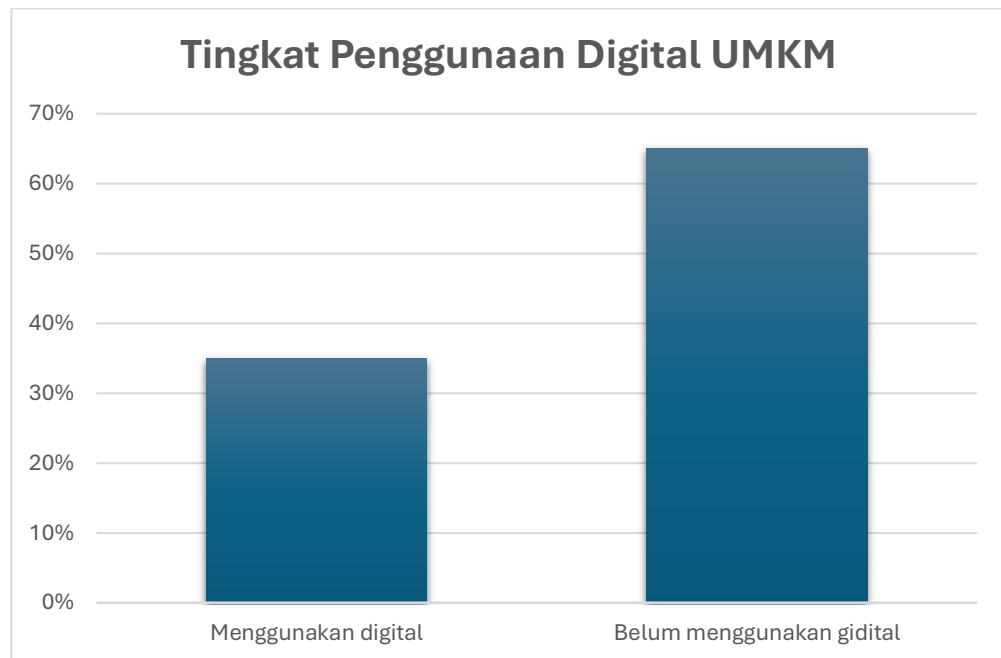
informasi mengenai posisi keuangan, hasil usaha, serta sebagai dasar dalam menentukan langkah pengembangan usaha ke depan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, pencatatan keuangan tidak lagi harus dilakukan secara manual, melainkan dapat dilakukan secara *digital*. Pencatatan keuangan *digital* dinilai lebih efektif karena dapat mempermudah proses pencatatan, mengurangi kesalahan, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan sistematis. Selain itu, sistem *digital* memungkinkan pelaku usaha untuk mengakses data keuangan secara lebih mudah, cepat, dan fleksibel (Nugroho & Setyorini, 2018). Hal ini didukung oleh penelitian (Rizkiyah 2025) yang menyatakan bahwa penerapan pencatatan keuangan digital mampu meningkatkan efisiensi serta membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih sistematis dan terorganisir.

Menurut Penelitian Samosir dkk. (2024) pelatihan pencatatan keuangan *digital* dapat meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Safitri, R. D. (2023) yang menyatakan bahwa digitalisasi akuntansi mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan UMKM. Selain itu penelitian Inuzula, L., Ginting, E. F., & Andriyani, S. (2024) juga menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis *digital* memberikan kemudahan dalam proses pencatatan dan pengolahan data keuangan secara lebih sistematis. namun demikian, berdasarkan penelitian Lestari dkk. (2024) menyebutkan bahwa masih banyak UMKM yang belum mengadopsi pencatatan keuangan digital.

Untuk memperjelas tingkat penggunaan sistem *digital* pada UMKM, berikut disajikan grafik tingkat adopsi digital dalam pengelolaan usaha.

Gambar I-2
Tingkat Penggunaan Digital UMKM



Sumber: Data diolah penulis dari berbagai penelitian UMKM (2024).

Grafik di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM masih belum menggunakan sistem *digital* dalam pengelolaan usahanya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat adopsi *digital* masih relatif rendah, sehingga menjadi salah satu kendala dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Kondisi ini memperkuat pentingnya penerapan pencatatan keuangan berbasis *digital* pada UMKM. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian dari (Syekh Nurjati 2024) yang menyatakan bahwa kurangnya pemahaman dan keterampilan teknologi menjadi faktor utama yang menghambat pelaku UMKM dalam menerapkan pencatatan keuangan yang baik dan terstruktur.

UMKM PamanSam Pastry yang berlokasi di Desa Kuwarisan, Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen merupakan salah satu usaha di bidang kuliner yang memiliki potensi untuk berkembang. Usaha ini didirikan pada tahun 2017 oleh Bapak Samsul Hidayat dan telah mengalami perkembangan yang cukup pesat, ditandai dengan bertambahnya karyawan serta memiliki dua cabang usaha, yaitu di wilayah Kutowinangun dan Kebumen. Selain berkontribusi dalam menyediakan produk kuliner dengan harga terjangkau, UMKM ini juga berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran di lingkungan sekitar. Namun, di balik perkembangan tersebut, masih terdapat berbagai kendala dalam pengelolaan usaha, khususnya pada aspek pencatatan keuangan. Berdasarkan hasil observasi, pencatatan keuangan yang dilakukan masih bersifat sederhana, belum terperinci, dan belum memanfaatkan sistem *digital* secara optimal. Pencatatan yang dilakukan umumnya hanya terbatas pada pemasukan dan pengeluaran tertentu, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan belum akurat dan belum mampu mendukung pengambilan keputusan usaha secara maksimal.

Selain permasalahan dalam pencatatan keuangan, PamanSam Pastry juga menghadapi beberapa tantangan operasional, seperti keterbatasan keterampilan karyawan, kurangnya pengalaman karyawan dalam proses produksi, serta kendala dalam memenuhi permintaan pasar yang meningkat, terutama pada periode tertentu seperti bulan Ramadhan. Untuk mengatasi lonjakan permintaan, pemilik usaha sering merekrut tenaga kerja tambahan (*freelance*), namun keterbatasan keterampilan tenaga kerja tersebut menyebabkan proses

pelatihan memakan waktu dan berdampak pada efisiensi produksi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan usaha yang belum optimal, termasuk dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia, dapat mempengaruhi kinerja usaha secara keseluruhan.

Oleh karena itu, penerapan pencatatan keuangan *digital* menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pada PamanSam Pastry. Dengan adanya sistem pencatatan keuangan *digital*, pelaku usaha diharapkan dapat memperoleh informasi keuangan yang lebih jelas, akurat, dan sistematis, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan serta perencanaan pengembangan usaha di masa yang akan datang. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Studi Pencatatan Keuangan Digital pada UMKM PamanSam Pastry di Desa Kuwarisan, Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen.”**

1.2 Tujuan dan Manfaat Kuliah Kerja Lapangan

1.2.1 Tujuan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

1. Untuk mengetahui bagaimana arus kas pada UMKM PamanSam Pastry di Desa Kuwarisan Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen.
2. Untuk mengetahui tingkat penerapan pencatatan keuangan berbasis digital pada UMKM PamanSam Pastry serta menilai efektifitasnya dalam membantu proses pengelolaan keuangan usaha.

3. Untuk mengetahui kendala serta upaya dalam penerapan pencatatan keuangan digital Pada UMKM PamanSam Pastry.

1.2.2 Manfaat Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

a. Manfaat Teoritis

1. Menambah pengetahuan dan wawasan di bidang manajemen keuangan, khususnya terkait pencatatan keuangan berbasis *digital* pada PamanSam Pastry.
2. Menjadi referensi bagi mahasiswa atau peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa.
3. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang akuntansi dan sistem informasi keuangan.

b. Manfaat Praktis

1. Memberikan masukan terkait pencatatan keuangan yang lebih rapi dan terstruktur.
2. Membantu pelaku usaha memahami pentingnya pencatatan keuangan yang baik.
3. Memberikan gambaran penggunaan pencatatan keuangan berbasis digital agar lebih mudah dan praktis.
4. Membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan usaha.

1.3 Prosedur Pelaksanaan

Beberapa prosedur dan pelaksanaan yang dilakukan selama kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) diantaranya sebagai berikut:

1.3.1 Tahap Persiapan

Proses kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilakukan kurang lebih selama empat bulan, selama waktu tersebut beberapa persiapan yang dilakukan oleh penulis diantaranya:

1. Memilih mata kuliah Kuliah Kerja Lapangan (KKL) saat pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) beserta mata kuliah lainnya untuk semester IV.
2. Penulis mengikuti pembekalan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) pada 11 April 2026 melalui *zoom meeting* Universitas Putra Bangsa Kebumen.
3. Mendapatkan daftar kelompok KKL dan dosen pembimbing dari kampus.
4. Mendiskusikan objek yang akan di teliti bersama kelompok sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
5. Pada 13 April 2026 melakukan survey lokasi yang akan dijadikan tempat Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dan berkenalan dengan pemilik UMKM.
6. Pada 17 April kelompok berkonsultasi terkait tempat yang akan dijadikan KKL dengan dosen pembimbing.

7. Pada 25 April 2026 penulis menuliskan dan mengajukan judul laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kepada dosen pembimbing. Kemudian mengajukan surat pernyataan kesediaan menjadi tempat kepada UMKM, dimana UMKM tersebut akan dijadikan tempat Kuliah Kerja Lapangan (KKL), beserta izin kesediaan pemilik UMKM terkait pengambilan foto dan video selama proses Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang nantinya akan di unggah dalam youtube.
8. Pada 29 April 2026 penulis meminta surat permohonan izin Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dari Universitas Putra Bangsa Kebumen yang nantinya akan diserahkan kepada pihak UMKM sebagai bukti resmi pelaksanaan KKL.

1.3.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) memiliki beberapa tahapan, mulai dari proses penyerahan surat izin pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di UMKM PamanSam Pastry sampai pemberian hasil laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kepada pemilik UMKM tersebut. Tahapan-tahapan tersebut antara lain:

1. Minggu ke dua bulan April (13 April 2026)
Mencari objek penelitian dan melakukan konfirmasi ke UMKM PamanSam Pastry terkait permohonan izin menjadi tempat Kuliah Kerja Lapangan (KKL).
2. Minggu ke tiga dan ke empat bulan April

Pada 17 April 2026 berkonsultasi terkait tempat yang akan dijadikan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dengan dosen pembimbing. Pada 25 April 2026 mengajukan judul Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kepada dosen pembimbing dan meminta tanda tangan kesedian menjadi tempat Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kepada pemilik UMKM.

3. Minggu ke empat bulan April (29 April 2026)

Mengurus surat permohonan izin Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dari Universitas Putra Bangsa Kebumen.

4. Minggu pertama bulan Mei (1 Mei 2026)

Menyerahkan surat izin pelaksanaan KKL dari kampus ke pihak UMKM “PamanSam Pastry” sebagai bukti resmi KKL yang akan dilakukan nantinya, kemudian melakukan wawancara mengenai profil perusahaan mulai dari berdirinya perusahaan

5. Minggu ke dua bulan Mei (14 Mei 2026)

Melakukan wawancara ulang dan melakukan sesi tanya jawab yang berkaitan dengan aspek produksi, pemasaran, sumber daya manusia, dan keuangan yang ada di UMKM “PamanSam Pastry” serta meminta beberapa surat kelengkapan perizinan yang nantinya akan dijadikan sebagai lampiran kelengkapan pada laporan KKL. Setelah mendapatkan data-data dari pihak UMKM, Penulis mulai menyusun laporan KKL BAB I.

6. Minggu ke empat bulan Juni (23 Juli 2026)

Mengikuti secara langsung proses produksi bolen mulai dari persiapan bahan hingga produk selesai. Selain itu, penulis melakukan dokumentasi kegiatan dan pengambilan video sebagai salah satu luaran serta syarat penyelesaian Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

7. Minggu pertama bulan Juli (3 Juli 2026)

Menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL), menyerahkan cinderamata kepada pemilik UMKM “PamanSam Pastry” sebagai bentuk apresiasi dan ucapan terima kasih, serta melakukan foto bersama sebagai dokumentasi penutupan kegiatan KKL.

8. Minggu pertama bulan Juli (3 Juli 2026)

Menyelesaikan penyusunan BAB III beserta penyempurnaan laporan KKL secara keseluruhan sesuai arahan dosen pembimbing. Setelah laporan selesai, penulis melakukan penyerahan cinderamata kepada pemilik UMKM PamanSam Pastry sebagai bentuk ucapan terima kasih atas kerja sama selama pelaksanaan KKL.

Melakukan penyerahan plakat sebagai perpisahan dan tanda terimakasih kepada perusahaan sekaligus foto bersama pemilik PamanSam Pastry

Tabel I-1
Rencana Kegiatan KKL

NO	MATERI	APRIL	MEI	JUNI	JULI
1	Mencari tempat KKL				
2	Pelaksanaan KKL				
3	BAB 1				
4	BAB II				
5	BAB III				
6	Pembuatan Video KKL				
7	Upload Video KKL				



BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Gambaran Umum Perusahaan

UMKM PamanSam Pastry merupakan salah satu usaha mikro kecil dan menengah yang bergerak di bidang kuliner, khususnya dalam produksi pastry dan kue kering di Kabupaten Kebumen. Kegiatan produksi dilakukan di rumah produksi yang berlokasi di Desa Kuwarisan RT 003 RW 001, Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen. Usaha ini didirikan pada tanggal 1 November 2017 oleh Ibu Dwi Siwi Agustini bersama suaminya, Bapak Samsul Hidayat.

Nama “PamanSam” berasal dari nama panggilan Bapak Samsul Hidayat ketika bekerja di SD Alam, yaitu “Paman”, yang kemudian dipadukan dengan nama depan beliau, yaitu “Sam”, sehingga terbentuk nama “PamanSam”. Nama tersebut dipilih karena memiliki nilai dan makna tersendiri bagi pemilik usaha serta menjadi identitas yang mudah dikenal oleh masyarakat.

Awal mula berdirinya UMKM PamanSam Pastry berasal dari ketertarikan Ibu Dwi Siwi Agustini dalam membuat roti bolen secara mandiri di rumah. Produk tersebut kemudian dipromosikan melalui media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram. Pada awalnya proses produksi masih dilakukan secara sederhana dengan sistem pre-order atau berdasarkan pesanan konsumen. Dengan modal awal sekitar Rp10.000.000,00, usaha ini mulai

berkembang secara bertahap melalui pemasaran dari mulut ke mulut dan media sosial.

Seiring berjalannya waktu, produk yang dihasilkan mulai dikenal masyarakat dan mendapatkan respon yang baik dari konsumen sehingga permintaan terus meningkat. Ibu Dwi Siwi Agustini bersama Bapak Samsul Hidayat terus mengembangkan kualitas dan variasi produk agar dapat bersaing di pasaran. Produk yang dihasilkan memiliki ciri khas tersendiri, yaitu tekstur pastry yang renyah sehingga menjadi pembeda dengan produk sejenis lainnya. Keunikan tersebut menjadi salah satu faktor yang membuat produk PamanSam Pastry semakin diminati oleh konsumen.

UMKM “PamanSam Pastry” memproduksi berbagai jenis pastry dan roti, seperti Apple Struddle, Banana Milk Crispy, Pastry Selai, Banana Struddle, Pastry Fruit, Cinnamon Roll, Savory Pastry, Bolen Pisang Coklat, Bolen Pisang Coklat Topping Coklat, Bolen Abon, Bolen Tape, dan Mix Pastry. Selain itu, PamanSam Pastry juga memiliki produk unggulan atau signature product seperti Bolen Basah Premium, Bolen Pastry Premium, Fudgy Brownies, dan Cheesy Brownies yang menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen. Seluruh produk dibuat dengan memperhatikan kualitas bahan baku dan proses produksi agar menghasilkan produk yang berkualitas dan diminati masyarakat.

Dalam upaya memperluas pemasaran, pada Januari 2018 dibuka outlet pertama yang berlokasi di Jalan Dr. Wahidin, sebelah barat Kantor Pos Kutowinangun. Selanjutnya, usaha ini kembali membuka cabang di Jalan

Veteran, tepat di depan SMP Negeri 2 Kebumen. Pembukaan outlet tersebut bertujuan untuk memperkenalkan produk kepada masyarakat yang lebih luas serta meningkatkan penjualan produk. Selain melalui outlet, strategi pemasaran juga dilakukan melalui media sosial dan pemasaran langsung kepada konsumen.

Saat ini UMKM PamanSam Pastry memiliki sekitar 20 karyawan yang terdiri dari bagian produksi, administrasi, pemasaran, pengemasan, dan penjaga outlet. Sebagian besar tenaga kerja merupakan masyarakat sekitar dan ibu rumah tangga sehingga keberadaan usaha ini turut membantu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Kuwarisan dan sekitarnya. Dalam kegiatan operasionalnya diterapkan suasana kerja yang bersifat kekeluargaan sehingga tercipta hubungan kerja yang baik antara pemilik usaha dan karyawan.

Sebelum memulai aktivitas produksi, seluruh karyawan melaksanakan sholat dhuha dan tadarus bersama pada pukul 07.00 WIB. Setelah itu dilanjutkan dengan briefing kerja pada pukul 07.15 WIB untuk membahas kegiatan produksi harian. Proses produksi dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai 15.00 WIB, sedangkan bagian administrasi bekerja mulai pukul 08.00 WIB sampai 15.00 WIB. Kegiatan operasional tersebut dilakukan setiap hari untuk memenuhi permintaan konsumen yang terus meningkat.

Sebagai bentuk legalitas usaha, pada Bulan September 2021 UMKM “PamanSam Pastry” memperoleh Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) dengan nomor P-IRT 3053305010393-27. Sertifikat tersebut menunjukkan bahwa usaha ini telah memperoleh izin usaha dan izin produksi

pangan dari pemerintah. Selain itu, pada Bulan Mei 2024 UMKM “PamanSam Pastry” juga memperoleh sertifikat Halal.id dengan nomor 33110018126820524 yang menegaskan bahwa produk-produknya halal dan aman untuk dikonsumsi masyarakat.

Dalam proses produksinya, PamanSam Pastry menggunakan sistem pemanggangan dengan oven untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Kapasitas produksi usaha ini mencapai sekitar 15.000–15.500 box setiap bulannya. Produk-produknya tidak hanya dipasarkan di wilayah Kabupaten Kebumen, tetapi juga hingga luar daerah seperti Yogyakarta, Purwokerto, Banyumas, Cilacap, dan Jakarta.

Perkembangan usaha yang cukup pesat menunjukkan bahwa UMKM PamanSam Pastry memiliki potensi yang baik dalam pengembangan usaha kuliner. Dengan meningkatnya jumlah produksi, penjualan, dan tenaga kerja, pengelolaan operasional dan keuangan yang baik menjadi hal yang sangat penting bagi keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, penerapan pencatatan keuangan yang sistematis dan berbasis digital diperlukan agar pengelolaan keuangan usaha dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur sehingga dapat membantu pemilik usaha dalam proses pengambilan keputusan usaha di masa mendatang.

2.1.1 Data Perusahaan

1. Nama Perusahaan : PamanSam Pastry
2. Bidang Usaha : Kuliner
3. Jenis Produk/Jasa : Kue Kering (Pastry)
4. Alamat Perusahaan : Desa Kuwarisan Rt 03 Rw 01
Kecamatan Kutowinangun
Kabupaten Kebumen Kode Pos
54393
5. Nomor Telepon : 082313224897
6. Email : dwisiwi968@gmail.com
7. Web : - Ig : pamansam_pastry
- Fb : Pamansam Kebumen
- Internet : <https://pamansampastry.com/>
8. Bentuk Badan Hukum : Perorangan
9. No. P-IRT : 3053305010393-27
10. No. Halal.id : 33110018126820524
11. NPWP Pemilik Usaha : 931325419523000
12. Mulai Berdiri : 2017

2.1.2 Biodata Pemilik / Pengurus

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama Pemilik | : Samsul Hidayat |
| 2. Jabatan | : Pemilik Usaha |
| 3. Tempat & Tanggal Lahir | : Kebumen, 15 September 1991 |
| 4. Alamat Rumah | : Desa Korowelang, Rt 01 Rw 01,
Kecamatan Kutowinangun,
Kabupaten kebumen |
| 5. Nomor Telepon | : 082313225675 |
| 6. Email | : dwisiwi968@gmail.com |
| 7. Pendidikan Terakhir | : Sarjana (S1) |
| 8. Pengalaman Kerja | : Guru |
| 9. Agama | : Islam |

2.1.3 Struktur Organisasi

Menurut Hasibuan (2019), struktur organisasi merupakan suatu gambaran yang menunjukkan pembagian kerja, hubungan wewenang, serta tanggung jawab dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Sedangkan menurut Handoko (2017), struktur organisasi adalah mekanisme formal dalam pengelolaan organisasi yang digunakan untuk membagi tugas dan mengoordinasikan aktivitas kerja setiap anggota agar kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan teratur. Berdasarkan pengertian tersebut, struktur organisasi pada UMKM PamanSam Pastry dibentuk untuk memperjelas tugas, wewenang,

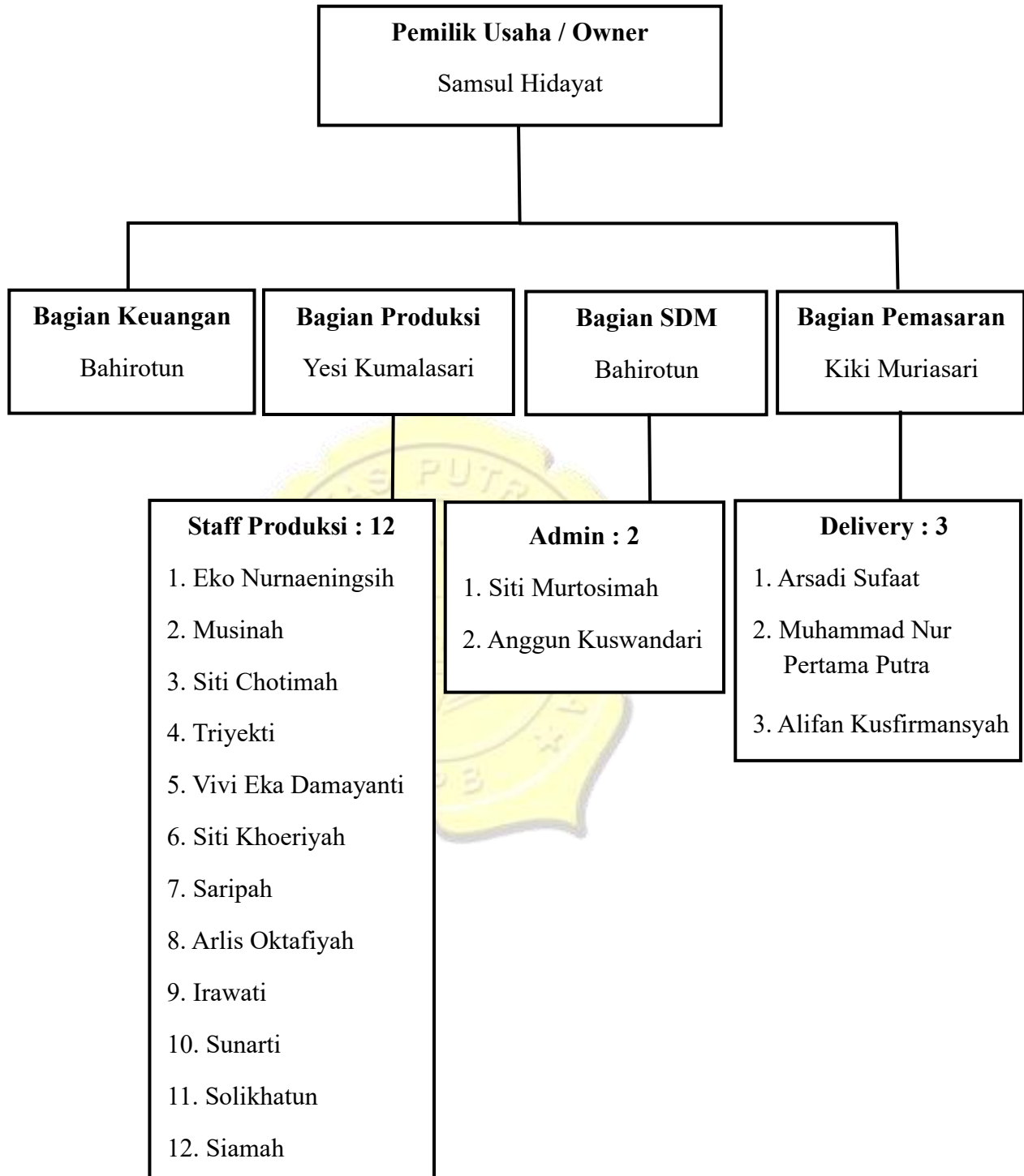
dan tanggung jawab setiap bagian seperti bagian keuangan, produksi, SDM, pemasaran, administrasi, dan pengiriman sehingga kegiatan usaha dapat berjalan lebih teratur dan mendukung penerapan pencatatan keuangan digital pada UMKM PamanSam Pastry.

Struktur organisasi merupakan susunan bagian dan pembagian tugas dalam suatu usaha untuk mempermudah koordinasi dan pelaksanaan pekerjaan. Dengan adanya struktur organisasi, setiap anggota dapat mengetahui tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing.

UMKM PamanSam Pastry menggunakan struktur organisasi sederhana berbentuk garis atau lini karena skala usaha yang masih tergolong UMKM. Pemilik usaha bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan, sedangkan karyawan membantu proses produksi, pengemasan, pemasaran, serta pencatatan keuangan. Struktur organisasi ini membantu kegiatan usaha berjalan lebih teratur dan mendukung penerapan pencatatan keuangan digital pada UMKM PamanSam Pastry.

Bentuk struktur organisasi UMKM PamanSam Pastry dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar II-1
Struktur Organisasi UMKM PamanSam Pastry



Sumber : Wawancara UMKM PamanSam Pastry, Tahun 2026

Berdasarkan struktur organisasi “PamanSam Pastry” diatas, tugas dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemilik Usaha

Pemilik usaha memiliki tugas utama sebagai pemimpin yang bertanggung jawab penuh atas seluruh kegiatan dan aktivitas perusahaan. Pemilik bertugas memimpin, mengawasi, serta mengoordinasikan seluruh bagian yang ada di UMKM PamanSam Pastry, mulai dari administrasi, keuangan, sumber daya manusia (SDM), produksi, hingga pemasaran. Selain itu, pemilik juga bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan, menentukan strategi usaha, serta mengontrol jalannya usaha agar tetap berkembang dengan baik.

2. Bagian Keuangan

Bagian keuangan bertugas mengelola dan mengatur seluruh aktivitas keuangan UMKM. Tugas tersebut meliputi pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan arus kas, penganggaran biaya produksi, pembayaran bahan baku, perawatan peralatan produksi, hingga penyusunan laporan keuangan usaha. Bagian ini juga bertanggung jawab memastikan kondisi keuangan usaha tetap stabil dan mendukung penerapan pencatatan keuangan digital agar laporan keuangan lebih rapi, akurat, dan sistematis.

3. Bagian Produksi

Bagian produksi bertugas melaksanakan seluruh proses produksi mulai dari menyiapkan bahan baku, mengolah adonan, proses pembuatan produk, memanggang, hingga pengemasan produk yang siap dipasarkan. Selain itu, bagian produksi juga bertanggung jawab terhadap kualitas produk dan seluruh pesanan konsumen agar sesuai dengan standar UMKM PamanSam Pastry. Dalam bagian produksi terdapat beberapa karyawan yang telah memiliki tugas masing-masing sehingga proses produksi dapat berjalan dengan baik dan lancar.

4. Bagian SDM (Sumber Daya Manusia)

Bagian SDM memiliki tugas mengatur, mengelola, dan mengawasi seluruh karyawan agar bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Bagian SDM juga bertanggung jawab dalam proses perekrutan tenaga kerja, pembagian jadwal kerja, pengawasan kedisiplinan karyawan, serta menjaga hubungan kerja yang baik antar karyawan. Selain itu, apabila permintaan produk meningkat, bagian SDM juga bertugas mencari tenaga kerja tambahan atau freelance untuk membantu proses produksi agar kegiatan usaha tetap berjalan secara optimal.

5. Bagian Pemasaran

Bagian pemasaran bertugas mempromosikan produk kepada masyarakat baik secara langsung maupun melalui media sosial. Selain itu, bagian pemasaran juga bertanggung jawab dalam memperluas

jaringan pemasaran, menjalin hubungan baik dengan konsumen, menerima pesanan, serta menerima kritik dan saran dari pelanggan guna meningkatkan kualitas pelayanan dan produk UMKM PamanSam Pastry.

6. Bagian Administrasi

Bagian administrasi bertugas mencatat seluruh kegiatan administrasi usaha, seperti data pemesanan, tanggal pemesanan, alamat pelanggan, nomor telepon pelanggan, jumlah pesanan, serta data pengiriman produk. Admin juga membantu pengelolaan dokumen usaha dan pencatatan data usaha agar tersusun dengan rapi dan mudah dipahami.

7. Bagian Pengiriman (Delivery)

Bagian pengiriman bertugas mengantarkan produk kepada pelanggan atau outlet sesuai jadwal yang telah ditentukan. Selain itu, bagian delivery juga bertanggung jawab memastikan produk sampai ke tangan konsumen dalam kondisi baik, aman, dan tepat waktu sehingga kepuasan pelanggan tetap terjaga.

2.2 Aspek Keuangan

2.2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan dapat membantu perusahaan mengetahui jumlah pendapatan, biaya produksi, laba rugi, serta posisi keuangan usaha.

Dalam penyusunan laporan keuangan UMKM “PamanSam Pastry”, data yang diperoleh dari perusahaan masih terbatas sehingga penulis melakukan penyusunan laporan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan estimasi produksi usaha. Produksi rata-rata UMKM “PamanSam Pastry” mencapai 500 box per hari.

Berikut ini disajikan tabel perhitungan laporan hasil penjualan pada UMKM PamanSam Pastry periode bulan Januari sampai dengan Maret tahun 2023:



Tabel II-1
Laporan Hasil Penjualan
UMKM PamanSam Pastry
Bulan April 2026

Jenis Produk	Harga	Kuantitas April	Total Penjualan April
Bolen Pisang Coklat Isi 8	Rp. 20.000	2.600	Rp. 52.000.000
Bolen Pisang Coklat Isi 10	Rp. 25.000	1.950	Rp. 48.750.000
Bolen Pisang Coklat	Rp. 21.000	1.100	Rp. 23.100.000
Toping Coklat Isi 8			
Bolen Pisang Coklat	Rp. 26.000	850	Rp. 22.100.000
Toping Coklat Isi 10			
Bolen Abon Isi 8	Rp. 20.000	900	Rp. 18.000.000
Bolen Abon Isi 10	Rp. 25.000	800	Rp. 20.000.000
Bolen Tape Isi 8	Rp. 20.000	850	Rp. 17.000.000
Bolen Tape Isi 10	Rp. 25.000	650	Rp. 16.250.000
Pastry Selai Isi 8	Rp. 20.000	750	Rp. 15.000.000
Pastry Selai Isi 10	Rp. 25.000	600	Rp. 15.000.000
Mix Pastry	Rp. 28.000	650	Rp. 18.200.000
Banana Strudel Isi 8	Rp. 24.000	700	Rp. 16.800.000
Banana Strudel Isi 10	Rp. 30.000	400	Rp. 12.000.000
Apel Strudel Isi 8	Rp. 26.000	200	Rp. 5.200.000
Apel Strudel Isi 10	Rp. 32.000	150	Rp. 4.800.000
Apel Struddle	Rp. 8.000	350	Rp. 2.800.000
Banana Milk Crispy	Rp. 8.000	300	Rp. 2.400.000
Pastry Selai	Rp. 7.000	400	Rp. 2.800.000
Banana Struddle	Rp. 8.000	350	Rp. 2.800.000
Pastry Fruit	Rp. 8.000	250	Rp. 2.000.000
Cinamon Roll	Rp. 8.000	200	Rp. 1.600.000
Savory Pastry	Rp. 9.000	150	Rp. 1.350.000
Bolen Basah Premium	Rp. 35.000	350	Rp. 12.250.000
Bolen Pastry Premium	Rp. 32.000	300	Rp. 9.600.000
Total		15.000	Rp. 339.800.000

Sumber : UMKM PamanSam Pastry, Tahun 2026

Tabel II-1, merupakan laporan hasil Penjualan yang terjadi pada UMKM “PamanSam Pastry” sangat bervariasi karena perusahaan memiliki berbagai jenis produk pastry dengan harga dan jumlah penjualan yang berbeda-beda. Produk yang diproduksi oleh UMKM “PamanSam Pastry” terdiri dari berbagai varian bolen, pastry selai, banana strudel, apel

strudel, mix pastry, hingga produk premium. Keunikan dari UMKM ini yaitu seluruh produk yang dijual menggunakan bahan dasar pastry, dimana produk berbahan dasar pastry masih cukup jarang ditemukan di Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan tabel laporan penjualan periode April 2026 menunjukkan bahwa total penjualan UMKM “PamanSam Pastry” mencapai 15.000 box dengan total pendapatan sebesar Rp339.800.000. Produk dengan jumlah penjualan tertinggi diperoleh oleh Bolen Pisang Coklat Isi 8 dengan jumlah penjualan sebanyak 2.600 box dan pendapatan sebesar Rp52.000.000. Selain itu, produk Bolen Pisang Coklat Isi 10 juga memiliki tingkat penjualan yang cukup tinggi yaitu sebanyak 1.950 box dengan total pendapatan sebesar Rp48.750.000. Tingginya jumlah penjualan kedua produk tersebut menunjukkan bahwa produk bolen pastry menjadi produk unggulan dan paling diminati konsumen.

Produk lain seperti Bolen Pisang Coklat Topping Coklat Isi 8 memperoleh penjualan sebanyak 1.100 box dengan pendapatan sebesar Rp23.100.000, sedangkan Bolen Pisang Coklat Topping Coklat Isi 10 memperoleh penjualan sebanyak 850 box dengan pendapatan sebesar Rp22.100.000. Produk Banana Strudel Isi 8 juga memiliki penjualan yang cukup baik yaitu sebanyak 700 box dengan pendapatan sebesar Rp16.800.000. Selain itu, produk premium seperti Bolen Basah Premium memperoleh penjualan sebanyak 350 box dengan pendapatan sebesar

Rp12.250.000 dan Bolen Pastry Premium sebanyak 300 box dengan pendapatan sebesar Rp9.600.000.

Sementara itu, produk dengan jumlah penjualan paling sedikit yaitu Savory Pastry yang hanya terjual sebanyak 150 box dengan total pendapatan sebesar Rp1.350.000. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat konsumen lebih tinggi terhadap produk bolen pastry dibandingkan produk pastry lainnya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penjualan UMKM “PamanSam Pastry” pada periode April 2026 memperoleh hasil penjualan sebesar Rp339.800.000 dengan total produk terjual sebanyak 15.000 box. Tingginya jumlah penjualan tersebut menunjukkan bahwa UMKM “PamanSam Pastry” memiliki peluang usaha yang cukup baik dan mampu bersaing di bidang kuliner khususnya produk pastry di Kabupaten Kebumen.

Berikut ini disajikan tabel perhitungan biaya bahan baku pada UMKM PamanSam Pastry periode bulan Januari sampai Maret 2023:

Tabel II-2
Biaya Bahan Baku
UMKM PamanSam Pastry
Bulan April 2026

Bahan Baku	Harga	Kuantitas	Satuan	Total
Tepung Terigu	Rp. 250.000	180	Sak	Rp. 45.000.000
Pastry	Rp. 340.000	100	Karton	Rp. 34.000.000
Margarin	Rp. 550.000	2	Karton	Rp. 1.100.000
Keju	Rp. 630.000	12	Karton	Rp. 7.560.000
Coklat	Rp. 400.000	100	Karton	Rp. 40.000.000
Pisang	Rp. 5.000	4.500	Sisir	Rp. 22.500.000
Gula	Rp. 12.000	500	Kilo	Rp. 6.000.000
Garam	Rp. 28.000	10	Bal	Rp. 280.000
Galon Air	Rp. 7.000	250	Galon	Rp. 1.750.000
Telur	Rp. 35.000	800	Kilo	Rp. 28.000.000
Susu Full Cream	Rp. 30.000	100	Kilo	Rp. 3.000.000
Isian Pastry (Apel, Selai, Abon, Tape, dan Lainnya)	Rp. 50.000	500	Pack	Rp. 25.000.000
Total				Rp. 214.190.000.

Sumber : UMKM PamanSam Pastry, Tahun 2026

Berdasarkan Tabel II-2, dapat diketahui bahwa kebutuhan biaya bahan baku UMKM PamanSam Pastry selama bulan April 2026 sebesar Rp214.190.000. Biaya tersebut terdiri atas berbagai bahan baku yang digunakan dalam proses produksi, antara lain tepung terigu sebesar Rp45.000.000, pastry sebesar Rp34.000.000, coklat sebesar Rp40.000.000, telur sebesar Rp28.000.000, pisang sebesar Rp22.500.000, serta isian pastry (apel, selai, abon, tape, dan lainnya) sebesar Rp25.000.000. Selain itu, terdapat bahan baku pendukung lainnya seperti margarin, keju, gula, garam, galon air, dan susu full cream yang turut digunakan dalam kegiatan produksi.

Bahan baku tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan produksi sekitar 15.000 box produk UMKM PamanSam Pastry selama bulan April 2026. Komponen biaya bahan baku terbesar berasal dari tepung terigu sebesar Rp45.000.000, coklat sebesar Rp40.000.000, pastry sebesar Rp34.000.000, telur sebesar Rp28.000.000, dan isian pastry sebesar Rp25.000.000. Besarnya biaya pada bahan-bahan tersebut menunjukkan bahwa bahan baku tersebut merupakan komponen utama yang paling banyak digunakan dalam proses produksi berbagai varian produk pastry dan bolen.

Selain bahan baku utama, UMKM PamanSam Pastry juga menggunakan bahan baku pendukung seperti keju sebagai topping produk, margarin untuk olesan loyang, gula, garam, galon air, dan susu full cream yang berperan dalam menjaga kualitas serta cita rasa produk yang dihasilkan. Penggunaan bahan baku yang memadai dan berkualitas menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung kelancaran proses produksi serta memenuhi permintaan konsumen.

Berikut biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan penolong selama proses produksi pada bulan April 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel II-3
Biaya Bahan Penolong
UMKM PamanSam Pastry
Bulan April 2026

Bahan Penolong	Harga	Kuantitas	Satuan	Total
Paper Bag Isi 8	Rp. 1.115	8.000	Pcs	Rp. 8.920.000
Paper Bag Isi 10	RP. 1.250	4.000	Pcs	Rp. 5.000.000
Dus Box Isi 8	Rp. 1.200	8.000	Pcs	Rp. 9.600.000
Dus Box Isi 10	Rp. 1.900	4.000	Pcs	Rp. 7.600.000
Plastik Kresek	Rp. 55.000	40	bal	Rp. 2.200.000
Gas Elpiji 12 kg	Rp. 210.000	15	Tabung	Rp. 3.150.000
Total				Rp. 36.470.000

Sumber : UMKM PamanSam Pastry, Tahun 2026

Berdasarkan Tabel II-3, biaya bahan penolong yang diperlukan untuk mendukung proses produksi dan pengemasan produk pada UMKM PamanSam Pastry terdiri dari 6 jenis bahan penolong, yaitu Paper Bag Isi 8, Paper Bag Isi 10, Dus Box Isi 8, Dus Box Isi 10, Plastik Kresek, dan Gas Elpiji 12 kg.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pada bulan April 2026 jumlah pembelian Paper Bag Isi 8 sebesar Rp8.920.000, Paper Bag Isi 10 sebesar Rp5.000.000, Dus Box Isi 8 sebesar Rp9.600.000, dan Dus Box Isi 10 sebesar Rp7.600.000. Selain itu, UMKM PamanSam Pastry juga melakukan pembelian Plastik Kresek sebanyak 40 bal dengan total biaya sebesar Rp2.200.000 yang digunakan sebagai kemasan tambahan bagi konsumen. Untuk menunjang proses produksi dan pemanggangan produk pastry, UMKM PamanSam Pastry juga mengeluarkan biaya pembelian Gas Elpiji 12 kg sebesar Rp3.150.000.

Berdasarkan data tersebut, total biaya bahan penolong yang dikeluarkan UMKM PamanSam Pastry selama bulan April 2026 adalah sebesar Rp36.470.000. Besarnya biaya bahan penolong tersebut dipengaruhi oleh tingginya volume produksi yang mencapai sekitar 15.000 box selama bulan April 2026. Selain itu, penggunaan kemasan seperti paper bag, dus box, dan plastik kresek juga cukup tinggi karena digunakan untuk menjaga kualitas produk serta memudahkan distribusi dan penjualan produk kepada konsumen.

Tabel II-4
Biaya Tenaga Kerja
UMKM PamanSam Pastry
Bulan April 2026

Bagian Kerja	Jumlah	Gaji/Bulan	Total
Bagian Keuangan	1	Rp. 2.300.000	Rp. 2.300.000
Bagian Pemasaran	1	Rp. 2.200.000	Rp. 2.200.000
Kepala Produksi	1	Rp. 2.800.000	Rp. 2.800.000
Bagian Produksi	12	Rp. 1.700.000	Rp. 20.400.000
Admin	2	Rp. 2.000.000	Rp. 4.000.000
Delivery Man	3	Rp. 1.800.000	Rp. 5.400.000
Total	20		Rp. 37.100.000

Sumber : UMKM PamanSam Pastry, Tahun 2026

Berdasarkan table II-4, di atas menunjukkan bahwa pada bulan April 2026 jumlah biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh UMKM “PamanSam Pastry” sebesar Rp37.100.000. Biaya tersebut digunakan untuk membayar gaji 20 orang karyawan yang bekerja pada masing-masing bagian di UMKM “PamanSam Pastry”.

Biaya tenaga kerja tersebut meliputi bagian keuangan sebesar Rp2.300.000, bagian pemasaran sebesar Rp2.200.000, kepala produksi

sebesar Rp2.800.000, bagian produksi sebesar Rp20.400.000, bagian admin sebesar Rp4.000.000, dan bagian delivery man sebesar Rp5.400.000. Besarnya biaya tenaga kerja pada bagian produksi disebabkan karena jumlah tenaga kerja pada bagian tersebut lebih banyak dibandingkan bagian lainnya, mengingat proses produksi pastry membutuhkan tenaga kerja yang cukup banyak untuk memenuhi target produksi sekitar 15.000 box per bulan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam satu bulan UMKM “PamanSam Pastry” mengeluarkan biaya tenaga kerja sebesar Rp37.100.000 untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional dan produksi usaha.

Tabel II-5
Biaya Overhead Pabrik
UMKM PamanSam Pastry
Bulan April 2026

Biaya Overhead	Total Biaya / bulan
Biaya Listrik	Rp. 5.000.000
Biaya Wifi	Rp. 500.000
Biaya Transportasi	Rp. 3.000.000
Biaya Servis Berkala Mesin	Rp. 2.500.000
Biaya Servis Mesin Rusak	Rp. 3.000.000
Total	Rp. 14.500.000

Sumber : UMKM PamanSam Pastry, Tahun 2026

Pada tabel II-5, berisi mengenai informasi jumlah biaya overhead pabrik pada UMKM “PamanSam Pastry”, dimana total biaya overhead pabrik pada bulan April 2026 sebesar Rp14.500.000. Biaya overhead

pabrik tersebut terdiri dari biaya listrik, biaya wifi, biaya transportasi, biaya servis berkala mesin, dan biaya servis mesin rusak.

Biaya listrik digunakan untuk mendukung kegiatan produksi seperti penggunaan oven, mixer, freezer, dan peralatan produksi lainnya. Biaya wifi digunakan untuk membantu kegiatan administrasi dan pemasaran digital UMKM. Biaya transportasi digunakan untuk mendukung kegiatan distribusi produk kepada konsumen maupun reseller. Selain itu, UMKM “PamanSam Pastry” juga mengeluarkan biaya servis berkala mesin dan servis mesin rusak guna menjaga kualitas serta kelancaran proses produksi agar tetap berjalan dengan baik.

Berdasarkan biaya-biaya yang telah disampaikan di atas, berikut merupakan tabel ringkasan dari total biaya pengeluaran keseluruhan yang memuat biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

Tabel II-6
Harga Pokok Produksi
UMKM PamanSam Pastry
Bulan April 2026

Jenis Biaya	Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp. 214.190.000
Biaya Bahan Penolong	Rp. 36.470.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 37.100.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 14.500.000
Total	Rp. 302.260.000

Sumber : UMKM PamanSam Pastry, Tahun 2026

Berdasarkan Tabel II-6, diketahui bahwa UMKM PamanSam Pastry pada bulan April 2026 mengeluarkan biaya bahan baku sebesar Rp214.190.000, biaya bahan penolong sebesar Rp36.470.000, biaya tenaga kerja sebesar Rp37.100.000, dan biaya overhead pabrik sebesar Rp14.500.000. Dengan demikian, total keseluruhan biaya produksi yang dikeluarkan oleh UMKM PamanSam Pastry selama bulan April 2026 adalah sebesar Rp302.260.000.

Biaya bahan baku merupakan komponen biaya terbesar dalam proses produksi karena mencakup berbagai bahan utama yang digunakan untuk membuat produk pastry dan bolen, seperti tepung terigu, pastry, coklat, pisang, telur, keju, serta bahan pendukung lainnya. Selain itu, biaya bahan penolong juga memberikan kontribusi yang cukup besar karena digunakan untuk kebutuhan pengemasan produk, seperti paper bag, dus box, plastik kresek, serta kebutuhan energi berupa gas elpiji yang digunakan dalam proses produksi.

Berdasarkan laporan hasil penjualan, laporan biaya bahan baku, laporan biaya bahan penolong, laporan biaya tenaga kerja, serta laporan biaya overhead pabrik, maka dapat disusun laporan keuangan UMKM PamanSam Pastry yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang memberikan gambaran mengenai posisi keuangan usaha pada periode tertentu.

Melalui neraca, dapat diketahui kondisi keuangan UMKM PamanSam Pastry, baik dari sisi aset yang dimiliki maupun sumber pendanaan yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional usaha. Neraca juga dapat digunakan sebagai dasar dalam menilai kemampuan usaha dalam mengelola sumber daya yang dimiliki serta menjaga keberlangsungan kegiatan usahanya.

Neraca keuangan UMKM PamanSam Pastry dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II-7
Laporan Neraca
UMKM PamanSam Pastry
Bulan April 2026

Aktiva		Pasiva	
Kas	Rp. 47.540.000	Modal	Rp. 10.000.000
Persediaan	Rp. 80.000.000	Cadangan	Rp. 187.540.000
Perlengkapan	Rp. 15.000.000	Investasi	Rp. 0
Peralatan	Rp. 230.000.000	Tabungan	Rp. 120.000.000
Akumulasi Depresiasi Peralatan	(Rp. 25.000.000)	Hutang	Rp. 0
Total	Rp. 347.540.000	Total	Rp. 347.540.000

Sumber : UMKM PamanSam Pastry, Tahun 2026

Berdasarkan Tabel II-7, laporan posisi keuangan UMKM PamanSam Pastry pada bulan April 2026 menunjukkan jumlah total aktiva sebesar Rp347.540.000 dan total pasiva sebesar Rp347.540.000. Kesamaan nilai antara aktiva dan pasiva menunjukkan bahwa laporan posisi keuangan telah disusun dengan benar dan berada dalam keadaan seimbang.

Aktiva UMKM PamanSam Pastry terdiri dari kas, persediaan, perlengkapan, dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan operasional usaha. Nilai aktiva juga telah memperhitungkan akumulasi depresiasi peralatan sebesar Rp230.000.000. Sementara itu, pasiva terdiri dari modal, cadangan, investasi, dan tabungan yang menjadi sumber pendanaan usaha. Pada periode April 2026, UMKM PamanSam Pastry tidak memiliki hutang sehingga nilai kewajiban tercatat sebesar Rp0.

Cadangan sebesar Rp187.540.000 merupakan akumulasi laba usaha yang telah diperoleh dan ditahan oleh perusahaan selama menjalankan usaha sejak berdiri hingga periode penyusunan laporan. Dana cadangan tersebut digunakan sebagai sumber pendanaan internal untuk mendukung kegiatan operasional, menjaga kestabilan keuangan usaha, serta membantu pengembangan usaha di masa yang akan datang.

Laporan posisi keuangan tersebut disusun berdasarkan data pencatatan keuangan UMKM PamanSam Pastry sehingga dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan usaha secara lebih terstruktur dan sistematis. Melalui laporan posisi keuangan ini, pemilik usaha dapat mengetahui jumlah aset yang dimiliki serta sumber dana yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional usaha.

Berikut merupakan laporan laba rugi yang telah disusun berdasarkan data keuangan UMKM PamanSam Pastry bulan April 2026.

Tabel II-8
Laporan Laba Rugi
UMKM PamanSam Pastry
Bulan April 2026

Penjualan		Rp. 339.800.000
Biaya - Biaya		
Biaya Bahan Baku	Rp. 214.190.000	
Biaya Bahan	Rp. 36.470.000	
Penolong		
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 37.100.000	
Biaya Overhead	Rp. 14.500.000	
Pabrik		
Jumlah biaya		Rp. 302.260.000
Laba Bersih		Rp. 37.540.000

Sumber : UMKM PamanSam Pastry, Tahun 2026

Berdasarkan Tabel II-8, di atas dapat diketahui bahwa penjualan yang diperoleh UMKM PamanSam Pastry selama bulan April 2026 sebesar Rp339.800.000, sedangkan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp302.260.000. Total biaya tersebut terdiri dari biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik yang digunakan untuk mendukung kegiatan produksi dan operasional usaha.

Berdasarkan perhitungan laporan laba rugi tersebut, UMKM PamanSam Pastry memperoleh laba bersih sebesar Rp37.540.000 pada bulan April 2026. Laba tersebut diperoleh dari selisih antara total penjualan dengan total biaya yang telah dikeluarkan selama proses produksi dan kegiatan operasional usaha berlangsung.

Besarnya laba yang diperoleh menunjukkan bahwa UMKM PamanSam Pastry mampu menjalankan kegiatan usahanya dengan baik serta memperoleh pendapatan yang dapat menutupi seluruh biaya produksi

dan operasional. Tingginya jumlah penjualan produk yang mencapai sekitar 15.000 box selama bulan April 2026 juga menjadi salah satu faktor yang mendukung perolehan laba usaha. Dengan adanya laba bersih tersebut, UMKM PamanSam Pastry memiliki peluang untuk mengembangkan usaha, meningkatkan kapasitas produksi, serta memperkuat kondisi keuangan usaha pada periode berikutnya.

Berikut merupakan laporan perubahan modal yang terjadi pada UMKM “PamanSam Pastry”.

Tabel II-9
Laporan Perubahan Modal
UMKM PamanSam Pastry
Bulan April 2026

Akun	Jumlah
Modal Awal	Rp. 10.000.000
Laba Usaha	Rp. 37.540.000
Modal Akhir	Rp. 47.540.000

Sumber : UMKM PamanSamPastry, Tahun 2026

Berdasarkan Tabel II-9, dapat diketahui bahwa modal akhir UMKM PamanSam Pastry pada bulan April 2026 sebesar Rp47.540.000. Modal akhir tersebut diperoleh dari modal awal sebesar Rp10.000.000 yang kemudian ditambah dengan laba usaha yang diperoleh selama bulan April 2026 sebesar Rp37.540.000.

Hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM PamanSam Pastry mampu memperoleh keuntungan usaha yang cukup baik sehingga dapat meningkatkan jumlah modal usaha pada akhir periode. Bertambahnya modal usaha tersebut menunjukkan bahwa kegiatan operasional, produksi,

dan penjualan produk berjalan dengan baik selama bulan April 2026. Peningkatan modal ini juga dapat menjadi sumber pendanaan bagi usaha untuk mendukung kegiatan operasional maupun pengembangan usaha pada periode berikutnya tanpa harus bergantung pada pinjaman dari pihak luar.

Berikut rincian arus kas UMKM “PamanSam Pastry” pada bulan April 2026.

Tabel II-10
Laporan Arus Kas
UMKM PamanSam Pastry
Bulan April 2026

Penerimaan Kas	April
Penerimaan Penjualan	Rp. 339.800.000
Pengeluaran	
Biaya Bahan Baku	Rp. 214.190.000
Biaya Bahan Penolong	Rp. 36.470.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 37.100.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 14.500.000
Total Pengeluaran	Rp. 302.260.000
Selisih Kas	Rp. 37.540.000
Saldo Awal	Rp. 10.000.000
Saldo Akhir	Rp. 47.540.000

Sumber : UMKM PamanSam Pastry, Tahun 2026

Berdasarkan Tabel II-10 di atas, dapat diketahui bahwa laporan arus kas UMKM PamanSam Pastry pada bulan April 2026 menunjukkan adanya penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari kegiatan operasional usaha. Pada bulan April 2026, UMKM PamanSam Pastry memperoleh penerimaan kas dari hasil penjualan produk sebesar Rp339.800.000. Penerimaan tersebut berasal dari penjualan berbagai

produk pastry dan bolen yang diproduksi dan dipasarkan selama satu bulan.

Selama periode yang sama, UMKM PamanSam Pastry juga mengeluarkan berbagai biaya operasional yang terdiri dari biaya bahan baku sebesar Rp214.190.000, biaya bahan penolong sebesar Rp36.470.000, biaya tenaga kerja sebesar Rp37.100.000, dan biaya overhead pabrik sebesar Rp14.500.000. Dengan demikian, total pengeluaran kas yang dikeluarkan selama bulan April 2026 adalah sebesar Rp302.260.000.

Berdasarkan selisih antara penerimaan kas dan total pengeluaran kas, UMKM PamanSam Pastry memperoleh selisih kas sebesar Rp37.540.000. Selain itu, saldo awal kas yang dimiliki pada awal bulan April 2026 sebesar Rp10.000.000, sehingga saldo kas akhir yang dimiliki pada akhir periode bulan April 2026 menjadi sebesar Rp47.540.000.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi arus kas UMKM PamanSam Pastry pada bulan April 2026 berada dalam kondisi yang baik. Penerimaan kas yang diperoleh mampu menutupi seluruh biaya operasional usaha dan masih menghasilkan saldo kas akhir yang positif. Kondisi ini menunjukkan bahwa usaha memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola arus kas serta menjaga kelancaran kegiatan operasional dan produksi selama periode berjalan.

2.2.2 Rencana Kebutuhan Investasi

Kredit investasi yaitu kredit yang biasanya digunakan untuk keperluan pengembangan usaha, pengadaan peralatan, maupun peningkatan sistem operasional yang memiliki manfaat dalam jangka panjang (Nurlita, 2016). Kredit investasi umumnya digunakan untuk mendukung kegiatan utama perusahaan agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Dalam Studi Pencatatan Keuangan Digital pada UMKM PamanSam Pastry di Desa Kuwarisan Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen, pemilik usaha berencana meningkatkan penerapan pencatatan keuangan digital guna membantu pengelolaan keuangan usaha yang lebih terstruktur dan akurat. Saat ini pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana sehingga diperlukan dukungan peralatan dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia agar proses pencatatan transaksi dapat berjalan lebih efektif.

Oleh karena itu, UMKM PamanSam Pastry berencana melakukan investasi berupa pengadaan laptop untuk pencatatan keuangan digital, pelatihan pencatatan keuangan digital, pelatihan pemasaran digital, pengembangan promosi melalui media sosial, serta perbaikan jaringan internet dan perangkat pendukung. Investasi tersebut diharapkan dapat membantu mempercepat proses pencatatan transaksi, mempermudah penyusunan laporan keuangan, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta mendukung pengembangan usaha melalui pemasaran digital yang lebih luas.

Berikut rincian kebutuhan investasi UMKM PamanSam Pastry:

Tabel II-11
Rencana Kebutuhan Investasi
UMKM PamanSam Pastry

Kebutuhan Investasi	Jumlah Dana
Laptop untuk pencatatan keuangan digital	Rp. 6.000.000
Pelatihan pencatatan keuangan digital	Rp. 1.500.000
Pelatihan pemasaran digital	Rp. 2.500.000
Pengembangan promosi media sosial	Rp. 3.000.000
Perbaikan sistem jaringan internet dan perangkat pendukung	Rp. 2.000.000
Jumlah Kebutuhan Investasi	Rp. 15.000.000

Sumber : UMKM PamanSam Pastry, Tahun 2026

Berdasarkan Tabel II-11, UMKM PamanSam Pastry memiliki rencana kebutuhan investasi untuk mendukung penerapan pencatatan keuangan digital dan pengembangan usaha. Investasi tersebut meliputi pengadaan laptop untuk pencatatan keuangan digital, pelatihan pencatatan keuangan digital, pelatihan pemasaran digital, pengembangan promosi melalui media sosial, serta perbaikan sistem jaringan internet dan perangkat pendukung. Total kebutuhan investasi yang direncanakan sebesar Rp15.000.000.

Investasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pencatatan transaksi keuangan, mempermudah penyusunan laporan keuangan, serta memperluas pemasaran produk secara digital. Kebutuhan investasi tersebut direncanakan berasal dari laba usaha dan modal yang dimiliki UMKM, sehingga pelaksanaan investasi tidak memerlukan tambahan pinjaman dari pihak luar.

2.2.3 Rencana Arus Kas (Cash-Flow)

Dalam menjalankan kegiatan usaha, UMKM PamanSam Pastry dapat mengalami kenaikan maupun penurunan penerimaan kas setiap bulannya. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti jumlah permintaan konsumen, ketersediaan bahan baku, persaingan usaha, serta efektivitas pemasaran yang dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan pencatatan keuangan yang baik agar setiap penerimaan dan pengeluaran kas dapat diketahui secara jelas dan terkontrol.

Berdasarkan laporan arus kas bulan April 2026, UMKM PamanSam Pastry memperoleh penerimaan penjualan sebesar Rp339.800.000 dengan total pengeluaran sebesar Rp312.800.000 sehingga menghasilkan selisih kas sebesar Rp27.000.000. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa usaha masih mampu menghasilkan arus kas yang positif dan mendukung kegiatan operasional usaha.

Dalam penyusunan rencana arus kas bulan Mei 2026, UMKM PamanSam Pastry mengasumsikan bahwa penerimaan dan pengeluaran usaha relatif stabil dibandingkan periode sebelumnya. Asumsi tersebut didasarkan pada kondisi penjualan yang masih baik serta kemampuan usaha dalam mempertahankan kegiatan produksi dan pemasaran. Melalui pencatatan keuangan digital, setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dapat dicatat secara lebih terstruktur sehingga memudahkan pemilik usaha dalam memantau kondisi keuangan, menyusun laporan keuangan, dan mengambil keputusan usaha secara lebih tepat.

Berikut merupakan rencana arus kas (Cash Flow) UMKM PamanSam Pastry untuk bulan Mei 2026 :

Tabel II-12
Rencana Arus Kas
UMKM PamanSam Pastry
Bulan Mei 2026

Penerimaan Kas	Mei
Penerimaan Penjualan	Rp. 339.800.000
Pengeluaran	
Biaya Bahan Baku	Rp. 214.190.000
Biaya Bahan Penolong	Rp. 36.470.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 37.100.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 14.500.000
Total Pengeluaran	Rp. 302.260.000
Selisih Kas	Rp. 37.540.000
Saldo Awal	Rp. 10.000.000
Saldo Akhir	Rp. 47.540.000

Sumber : UMKM PamanSam Pastry, Tahun 2026

Tabel II-12 di atas menunjukkan rencana laporan arus kas UMKM PamanSam Pastry untuk bulan Mei 2026. Pada bulan Mei 2026 terdapat penerimaan penjualan sebesar Rp339.800.000 dikurangi total pengeluaran sebesar Rp302.260.000 dan ditambah saldo awal sebesar Rp10.000.000. Dengan demikian, saldo akhir yang diperkirakan pada bulan Mei 2026 sebesar Rp47.540.000.

Total pengeluaran tersebut terdiri dari biaya bahan baku sebesar Rp214.190.000, biaya bahan penolong sebesar Rp36.470.000, biaya tenaga kerja sebesar Rp37.100.000, dan biaya overhead pabrik sebesar Rp14.500.000. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa UMKM PamanSam Pastry diperkirakan masih mampu memperoleh selisih kas sebesar Rp37.540.000 pada bulan Mei 2026.

Hal tersebut menunjukkan bahwa rencana arus kas UMKM PamanSam Pastry pada bulan Mei 2026 berada dalam kondisi yang baik karena penerimaan kas yang diperoleh diperkirakan mampu menutupi seluruh biaya operasional usaha dan masih menghasilkan saldo kas akhir yang positif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa usaha memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan serta menjaga kelancaran kegiatan operasional dan produksi pada periode yang akan datang.

2.2.4 Rencana Kebutuhan Pinjaman

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada UMKM “PamanSam Pastry”, pemilik usaha menyampaikan bahwa saat ini usaha masih menggunakan modal pribadi dan hasil keuntungan usaha untuk memenuhi kebutuhan operasional maupun pengembangan usaha. Pemilik UMKM “PamanSam Pastry” belum merencanakan melakukan pinjaman terhadap perbankan maupun lembaga keuangan lainnya karena kondisi keuangan usaha dinilai masih cukup stabil dan mampu memenuhi kebutuhan produksi.

Selain itu, tingginya penjualan produk pastry yang mencapai sekitar 15.000 box setiap bulan mampu membantu memenuhi kebutuhan biaya operasional usaha. Apabila terjadi kekurangan dana dalam kegiatan produksi, pemilik usaha biasanya menggunakan dana cadangan, tabungan usaha, maupun hasil penjualan produk lainnya untuk menutupi kebutuhan

tersebut. Oleh karena itu, UMKM “PamanSam Pastry” saat ini belum memiliki rencana kebutuhan pinjaman kepada pihak perbankan.

2.2.5 Rencana Pengembalian Dana Pinjaman

Karena UMKM “PamanSam Pastry” belum memiliki rencana untuk melakukan pinjaman kepada pihak bank maupun lembaga keuangan lainnya, maka usaha ini juga belum memiliki rencana pengembalian dana pinjaman. Seluruh kegiatan operasional dan produksi usaha masih dibiayai menggunakan modal pribadi serta keuntungan usaha yang diperoleh setiap bulan.

Dengan kondisi keuangan usaha yang masih stabil dan mampu menghasilkan laba usaha sebesar Rp37.540.000 pada bulan April 2026, pemilik usaha merasa bahwa kebutuhan operasional masih dapat dipenuhi tanpa adanya tambahan pinjaman dari pihak luar.

2.2.6 Agunan Yang Dimiliki

Karena UMKM “PamanSam Pastry” belum memiliki rencana untuk melakukan pinjaman kepada pihak bank maupun lembaga keuangan lainnya, maka usaha ini juga belum memiliki rencana pengembalian dana pinjaman. Seluruh kegiatan operasional dan produksi usaha masih dibiayai menggunakan modal pribadi serta keuntungan usaha yang diperoleh setiap bulan.

Dengan kondisi keuangan usaha yang masih stabil dan mampu menghasilkan laba usaha sebesar Rp37.540.000 pada bulan April 2026,

pemilik usaha merasa bahwa kebutuhan operasional masih dapat dipenuhi tanpa adanya tambahan pinjaman dari pihak luar.

Karena UMKM “PamanSam Pastry” belum merencanakan melakukan pinjaman kepada pihak perbankan maupun lembaga keuangan lainnya, maka usaha ini tidak memiliki rencana untuk mengagunkan aset usaha kepada pihak bank. Seluruh aset yang dimiliki seperti peralatan produksi, persediaan bahan baku, kendaraan operasional, dan tabungan usaha masih digunakan sepenuhnya untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha UMKM “PamanSam Pastry”.

2.3 Pencatatan Keuangan Digital

Pencatatan keuangan digital merupakan proses pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan menggunakan bantuan teknologi digital untuk mempermudah pengelolaan keuangan usaha. Pencatatan keuangan digital bertujuan untuk membantu pelaku usaha dalam mencatat pemasukan, pengeluaran, laba rugi, serta arus kas secara lebih mudah, cepat, dan akurat. Dengan adanya pencatatan keuangan digital, informasi keuangan usaha dapat tersusun lebih rapi sehingga mempermudah proses pengambilan keputusan usaha.

Dalam Studi Pencatatan Keuangan Digital pada UMKM “PamanSam Pastry” di Desa Kuwarisan Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen, pencatatan keuangan digital mulai diterapkan untuk membantu proses pengelolaan keuangan usaha. Pencatatan tersebut

dilakukan terhadap transaksi penjualan, pembelian bahan baku, biaya operasional, pembayaran gaji karyawan, serta pencatatan laba usaha yang diperoleh setiap periode.

UMKM “PamanSam Pastry” memanfaatkan perangkat digital seperti handphone dan komputer untuk membantu proses pencatatan keuangan. Selain itu, media sosial dan aplikasi pesan singkat juga digunakan sebagai sarana penerimaan pesanan konsumen dan pencatatan transaksi penjualan secara online. Seluruh transaksi yang terjadi kemudian direkap untuk mengetahui jumlah pemasukan dan pengeluaran usaha setiap bulannya.

Penerapan pencatatan keuangan digital memberikan beberapa manfaat bagi UMKM “PamanSam Pastry”, diantaranya membantu mempercepat proses pencatatan transaksi, mempermudah penyusunan laporan keuangan, mengurangi risiko kehilangan data, serta membantu pemilik usaha mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih jelas dan sistematis. Dengan adanya pencatatan digital, proses penyusunan laporan penjualan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas menjadi lebih mudah dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi, pencatatan keuangan pada UMKM “PamanSam Pastry” masih dilakukan secara sederhana dan belum sepenuhnya menggunakan sistem akuntansi digital yang terintegrasi. Beberapa transaksi masih dicatat secara manual sehingga terkadang

membutuhkan waktu lebih lama dalam proses rekap data keuangan. Selain itu, keterbatasan pemahaman teknologi dan sumber daya manusia juga menjadi salah satu kendala dalam penerapan pencatatan keuangan digital.

Meskipun demikian, penerapan pencatatan keuangan digital pada UMKM “PamanSam Pastry” sudah memberikan dampak positif terhadap pengelolaan usaha. Dengan adanya pencatatan keuangan yang lebih terstruktur, pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan usaha dengan lebih mudah serta dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan perencanaan pengembangan usaha di masa mendatang.

2.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.4.1 Rencana Pemanfaatan Teknologi Informasi

Dalam Studi Pencatatan Keuangan Digital pada UMKM “PamanSam Pastry” di Desa Kuwarisan Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen, pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu upaya yang dilakukan untuk membantu pengelolaan usaha agar lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi informasi direncanakan untuk mendukung kegiatan pencatatan keuangan, pemasaran produk, pengelolaan transaksi penjualan, serta komunikasi dengan konsumen.

UMKM “PamanSam Pastry” berencana meningkatkan penggunaan teknologi digital dalam kegiatan usaha, terutama pada sistem pencatatan keuangan dan pemasaran online. Pemanfaatan teknologi informasi dilakukan melalui penggunaan media sosial seperti WhatsApp, Instagram,

dan Facebook untuk mempromosikan produk pastry kepada masyarakat. Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga direncanakan untuk membantu proses pencatatan transaksi penjualan dan penyusunan laporan keuangan agar lebih rapi, cepat, dan mudah dipahami.

Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi, diharapkan kegiatan operasional UMKM “PamanSam Pastry” dapat berjalan lebih baik, meningkatkan efisiensi kerja, memperluas jangkauan pemasaran, serta membantu pemilik usaha dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih akurat dan sistematis.

2.4.2 Peralatan dan Sistem Yang Sudah Dimiliki

Dalam mendukung penerapan pencatatan keuangan digital, UMKM “PamanSam Pastry” telah memiliki beberapa peralatan dan sistem pendukung usaha. Peralatan tersebut meliputi handphone, komputer atau laptop, jaringan internet atau wifi, serta media sosial yang digunakan untuk kegiatan pemasaran dan komunikasi dengan pelanggan.

Selain itu, UMKM “PamanSam Pastry” juga telah memanfaatkan aplikasi pesan singkat dan media sosial sebagai sarana menerima pesanan konsumen secara online. Sistem pencatatan yang digunakan masih tergolong sederhana, yaitu melalui pencatatan digital menggunakan perangkat handphone maupun komputer untuk merekap data penjualan, pengeluaran usaha, dan laporan keuangan.

Peralatan dan sistem yang dimiliki tersebut membantu kegiatan usaha menjadi lebih mudah terutama dalam proses komunikasi dengan pelanggan, promosi produk, pencatatan transaksi penjualan, serta penyusunan laporan keuangan usaha. Dengan adanya dukungan teknologi tersebut, kegiatan operasional UMKM “PamanSam Pastry” dapat berjalan lebih efektif dibandingkan menggunakan sistem pencatatan manual sepenuhnya.

2.4.3 Tahapan Pengembangan Teknologi Informasi

Dalam pengembangan teknologi informasi, UMKM “PamanSam Pastry” melakukan beberapa tahapan agar penerapan teknologi dapat berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan usaha. Tahapan pertama yaitu melakukan pencatatan transaksi penjualan dan pengeluaran usaha secara digital menggunakan perangkat handphone maupun komputer sederhana.

Tahapan kedua yaitu meningkatkan penggunaan media sosial sebagai sarana promosi dan pemasaran produk pastry kepada masyarakat. Melalui media sosial, UMKM “PamanSam Pastry” dapat memperluas jangkauan pemasaran dan mempermudah konsumen dalam melakukan pemesanan produk.

Tahapan selanjutnya yaitu melakukan pengembangan sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur dan terorganisir agar proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah dan akurat. Selain itu, UMKM “PamanSam Pastry” juga berupaya meningkatkan kemampuan

sumber daya manusia dalam memahami penggunaan teknologi informasi sehingga penerapan pencatatan keuangan digital dapat berjalan lebih optimal.

Dengan adanya tahapan pengembangan teknologi informasi tersebut, diharapkan UMKM “PamanSam Pastry” mampu meningkatkan kualitas pengelolaan usaha, mempercepat proses pencatatan transaksi, serta membantu pengambilan keputusan usaha secara lebih efektif dan efisien.

2.5 Rencana Pengembangan Usaha

2.5.1 Rencana Pengembangan Usaha

Seorang pemilik usaha tentunya menginginkan adanya peningkatan dan perkembangan pada usaha yang dimilikinya, begitu juga dengan pemilik UMKM “PamanSam Pastry” di Desa Kuwarisan Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen. Pemilik usaha menginginkan adanya pengembangan usaha dari segi peningkatan jumlah produksi, peningkatan kualitas produk pastry, memperluas pemasaran produk, serta meningkatkan sistem pencatatan keuangan digital agar pengelolaan usaha menjadi lebih baik dan terstruktur.

Selain itu, UMKM “PamanSam Pastry” juga berencana memperluas pemasaran melalui media sosial dan pemasaran online agar produk pastry dapat dikenal oleh masyarakat yang lebih luas. Pemilik usaha juga ingin

meningkatkan kualitas kemasan produk serta pelayanan kepada konsumen guna meningkatkan kepuasan pelanggan dan daya saing usaha.

Pengembangan usaha tersebut dilakukan untuk meningkatkan jumlah penjualan produk pastry sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan keuntungan usaha UMKM “PamanSam Pastry”. Dengan adanya pengembangan usaha yang baik, diharapkan UMKM “PamanSam Pastry” dapat terus berkembang dan mampu bersaing dengan usaha sejenis lainnya.

2.5.2 Tahap-Tahap Pengembangan Usaha

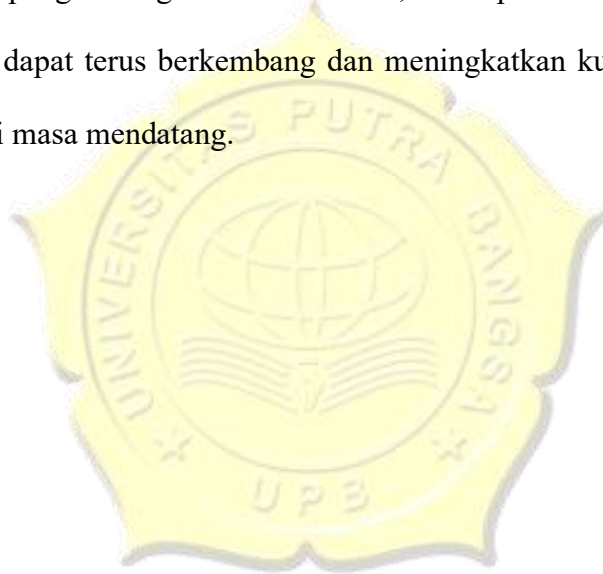
Tahap pertama dalam pengembangan usaha UMKM “PamanSam Pastry” yaitu melakukan evaluasi terhadap kegiatan usaha yang sedang berjalan, mulai dari proses produksi, pemasaran, hingga sistem pencatatan keuangan usaha. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kebutuhan usaha yang perlu dikembangkan.

Tahap kedua yaitu meningkatkan kualitas produk dan menambah variasi produk pastry sesuai kebutuhan dan minat konsumen. Selain itu, UMKM “PamanSam Pastry” juga melakukan perbaikan pada kemasan produk agar terlihat lebih menarik dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Tahap selanjutnya yaitu meningkatkan pemasaran digital melalui media sosial seperti WhatsApp, Instagram, dan Facebook. Penggunaan media sosial dilakukan untuk memperluas promosi produk dan

mempermudah konsumen dalam melakukan pemesanan produk secara online.

Tahap terakhir yaitu melakukan pengembangan sistem pencatatan keuangan digital agar pengelolaan keuangan usaha menjadi lebih efektif dan efisien. Pengembangan tersebut dilakukan dengan meningkatkan proses pencatatan transaksi penjualan, pengeluaran usaha, serta penyusunan laporan keuangan secara lebih terstruktur. Dengan adanya tahapan pengembangan usaha tersebut, diharapkan UMKM “PamanSam Pastry” dapat terus berkembang dan meningkatkan kualitas pengelolaan usaha di masa mendatang.



BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang telah dilaksanakan pada UMKM PamanSam Pastry, dapat disimpulkan bahwa :

- a. UMKM PamanSam Pastry telah mulai menerapkan pencatatan keuangan digital untuk membantu pengelolaan keuangan usaha agar lebih teratur dan memudahkan pencatatan transaksi yang terjadi.
- b. Penerapan pencatatan keuangan digital membantu proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pemantauan kondisi keuangan usaha sehingga informasi keuangan dapat diperoleh secara lebih mudah dan sistematis.
- c. Berdasarkan laporan keuangan bulan April 2026, UMKM PamanSam Pastry memperoleh penjualan sebesar Rp339.800.000 dengan laba bersih sebesar Rp37.540.000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa usaha mampu menghasilkan keuntungan dan memiliki peluang untuk terus berkembang.
- d. Informasi keuangan yang dihasilkan dari pencatatan digital dapat digunakan oleh pemilik usaha sebagai dasar dalam mengevaluasi kinerja usaha dan mendukung pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan maupun pengembangan usaha.
- e. Penerapan pencatatan keuangan digital pada UMKM PamanSam Pastry masih belum optimal karena sebagian transaksi masih dicatat secara manual dan belum menggunakan sistem yang terintegrasi.

3.2 Saran

Berdasarkan hasil Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di UMKM PamanSam Pastry, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. UMKM PamanSam Pastry sebaiknya meningkatkan penggunaan sistem pencatatan keuangan digital agar seluruh transaksi dapat tercatat secara lebih rapi, cepat, dan akurat.
- b. Bagian yang bertanggung jawab terhadap keuangan sebaiknya lebih fokus dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan sehingga laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.
- c. UMKM PamanSam Pastry sebaiknya melakukan penyimpanan dan pengarsipan laporan keuangan secara rutin setiap bulan agar memudahkan proses evaluasi dan perencanaan usaha pada periode berikutnya.
- d. UMKM PamanSam Pastry perlu meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui pelatihan pencatatan keuangan digital dan pemanfaatan teknologi informasi guna mendukung pengelolaan usaha yang lebih efektif.
- e. UMKM PamanSam Pastry sebaiknya terus mengembangkan pemasaran digital melalui media sosial dan platform online lainnya untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen. (2025). Data UMKM Kabupaten Kebumen Tahun 2025. Kebumen: BPS Kabupaten Kebumen.
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kebumen. (2023). Data UMKM Kabupaten Kebumen Tahun 2023. Kebumen: Dinas KUKM Kabupaten Kebumen.
- Handoko, T. H. (2017). Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Inuzula, L., Ginting, E. F., & Andriyani, S. (2024). Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Digital dalam Mendukung Pengelolaan Keuangan UMKM. Jurnal Akuntansi dan Bisnis.
- Irmadiani, dkk. (2025). Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Tantangan Pencatatan Keuangan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Lestari, dkk. (2024). Analisis Tingkat Adopsi Pencatatan Keuangan Digital pada UMKM. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.
- Nugroho, A., & Setyorini, D. (2018). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pencatatan Keuangan UMKM. Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi.
- Nurlita. (2016). Manajemen Pembiayaan dan Kredit Investasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rizkiyah. (2025). Pengaruh Penerapan Pencatatan Keuangan Digital terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan UMKM. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Safitri, R. D. (2023). Digitalisasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi dan Transparansi Pengelolaan Keuangan UMKM. Jurnal Akuntansi Kontemporer.
- Samosir, dkk. (2024). Pelatihan Pencatatan Keuangan Digital untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pelaku UMKM. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.
- Susilawati, dkk. (2025). Literasi Keuangan dan Kendala Pencatatan Keuangan pada UMKM. Jurnal Ekonomi dan Manajemen.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Universitas Syekh Nurjati. (2024). Faktor Penghambat Penerapan Pencatatan Keuangan Digital pada UMKM. Cirebon: Universitas Syekh Nurjati.



LAMPIRAN KEGIATAN KKL KELOMPOK 34

UMKM “PAMANSAM PASTRY”

1. Observasi Tempat K





Pada minggu kedua bulan April tepatnya pada tanggal 13 April 2026, telah dilaksanakan pencarian objek penelitian sekaligus konfirmasi kepada pihak UMKM “PamanSam Pastry” terkait permohonan izin pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Pada hari yang sama, kami juga langsung melakukan kegiatan observasi awal di lokasi usaha tersebut. Berikut ini adalah rangkaian kegiatan yang kami lakukan, yaitu:

1. Perkenalan.
2. Penyampaian maksud dan tujuan kami melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di UMKM “PamanSam Pastry”.
3. Melakukan pengamatan pada area Produksi & Operasional

2. Permohonan dan Izin KKL



Pada tanggal 25 April 2026, telah diajukan permohonan izin Kuliah Kerja Lapangan (KKL) secara resmi kepada pihak UMKM “PamanSam Pastry” sebagai tindak lanjut dari kegiatan koordinasi dan observasi awal yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut ini adalah rangkaian kegiatan yang kami lakukan pada tanggal 25 April 2026, yaitu:

1. Penyerahan berkas administrasi secara fisik yaitu surat permohonan izin Kuliah Kerja Lapangan (KKL) resmi dari pihak program studi/kampus kepada pemilik atau manajemen PamanSam Pastry.
2. Penandatanganan lembar persetujuan.
3. Koordinasi rencana kerja serta instrumen pengambilan data seperti wawancara yang akan dilakukan selama masa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ke depan.

3. Wawancara Tentang Sejarah UMKM



Pada tanggal 1 Mei 2026, telah dilaksanakan kegiatan wawancara mendalam bersama pihak pengelola UMKM “PamanSam Pastry” guna menggali informasi terkait sejarah berdirinya usaha tersebut. Berikut ini adalah rangkaian kegiatan yang kami lakukan pada tanggal 1 Mei 2026, yaitu:

1. Membahas tentang sejarah awal berdirinya usaha UMKM “PamanSam Pastry”.
2. Membahas tentang bagaimana perkembangan bisnis dari masa ke masa, termasuk transformasi jumlah tenaga kerja dan kapasitas produksi.
3. Kami mencatat poin-poin penting saat melakukan wawancara untuk memudahkan proses penyusunan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

4. Wawancara Tentang Keuangan



Pada tanggal 14 Mei 2026, telah dilaksanakan kegiatan wawancara mendalam mengenai sistem keuangan pada UMKM "PamanSam Pastry". Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi yang komprehensif terkait proses pencatatan transaksi, pengelolaan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan laporan keuangan, serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan usaha. Berikut ini adalah rangkaian kegiatan yang kami lakukan pada tanggal 14 Mei 2026, yaitu:

1. Sesi wawancara mendalam kepada pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan UMKM PamanSam Pastry.
2. Merangkum hasil wawancara ke dalam catatan tertulis mengenai proses pencatatan transaksi, pengelolaan pemasukan dan pengeluaran, serta kendala yang sering dihadapi dalam pengelolaan keuangan.
3. Melakukan evaluasi awal dengan mencocokkan hasil wawancara terhadap dokumen atau bukti pencatatan keuangan yang tersedia serta kondisi pengelolaan keuangan yang diamati selama observasi.

5. Ikut Serta Produksi & Pengambilan Video Dokumentasi





Pada tanggal 23 Juni 2026, Turut serta dalam proses produksi dan pengambilan video dokumentasi secara komprehensif untuk proyek PamanSam. Kegiatan ini dilakukan dengan standar yang terukur untuk mengabadikan setiap tahapan krusial dan dinamika yang terjadi di lapangan, di mana hasil rekaman tersebut dipersiapkan sebagai materi arsip resmi organisasi sekaligus bahan baku utama dalam pembuatan konten publikasi digital. Selain itu, kami berpartisipasi aktif

dalam aspek operasional dapur melalui keterlibatan langsung pada proses manufaktur produk *bolen pastry* di PamanSam. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Pengolahan adonan,
2. Pengisian
3. Pembentukan
4. Pemanggangan
5. Pengemasan

Yang bertujuan untuk mempelajari manajemen produksi makanan, konsistensi rasa, serta penerapan standar operasional prosedur (SOP) di industry Pastry

6. Selesai KKL & Penyerahan Cenderamata



Pada tanggal 3 Juli 2026, kelompok 34 KKL Universitas Putra Bangsa menunjukkan moment penutupan secara resmi rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang telah diselesaikan dengan baik di PamanSam Pastry. Kegiatan ini ditandai dengan sesi penyerahan cinderamata dari pihak mahasiswa kepada *owner*/pemilik PamanSam Pastry sebagai simbol ucapan terima kasih dan apresiasi yang mendalam atas kesempatan, bimbingan, serta ilmu praktis yang telah diberikan selama proses magang khususnya dalam manajemen produksi *bolan pastry* dan dokumentasi kreatif. Penutupan ini sekaligus menandai berakhirnya masa bakti KKL serta pengembalian mahasiswa secara resmi ke instansi perguruan ti

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kelengkapan Perizinan

a. Surat Permohonan Izin KKL



No : 11/Rek/KKL/E/IV/2026
Lamp : -
Hal : PERMOHONAN IZIN KULIAH KERJA LAPANGAN

Kebumen, 29 April 2026

Kepada
Yth. Pimpinan PamanSam Pastry
Desa Kuwarisan RT 03/RW 01, Kec. Kutowinangun,
Kab. Kebumen
di Tempat

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) untuk mahasiswa Universitas Putra Bangsa, kami memohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Tujuan dari mata Kuliah Kerja Lapangan ini adalah agar mahasiswa kami dapat mengetahui praktik-praktik bisnis/managerial secara nyata. Selanjutnya kami menerangkan bahwa:

Nama	NIM	Fakultas	Program Studi	No HP
Arkan Lutfi Mufadhdhol	235505091	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	085879025976
Devi Dyah Saputri	235505110	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	085769404476
Anisa Tri Anjani	235505085	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	083861483710
Dina Rahmatul Hidayah	235505117	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	0882008468835

Adalah benar mahasiswa Universitas Putra Bangsa yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Kami mewajibkan mahasiswa mengunjungi instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk melakukan wawancara dan pengumpulan data selama 1 bulan mulai tanggal 29 April 2026 s.d 29 Mei 2026.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas izin dan kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu dan membimbing mahasiswa yang bersangkutan di dalam melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan tersebut, kami ucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS PUTRA BANGSA
REKTOR



Dr. Gunarso Wiwoho, S.E., M.M.
NIDN. 0612097501

b. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Tempat KKL**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TEMPAT
KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)**

Kepada
Yth. Ketua Program Studi Manajemen S1
Universitas Putra Bangsa

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Samsul Hidayat
Jabatan : Pemilik
Instansi/Perusahaan : PamanSam Pastry
Alamat : Desa Kuwarisan, RT 03 RW 01, Kecamatan Kutowinangun,
Kabupaten Kebumen
Nomor HP / WA : 082313224897

Menyatakan bersedia menjadi tempat Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bagi mahasiswa
Universitas Putra Bangsa Tahun Akademik 2025-2026.

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 25 April 2026
Yang menyatakan,



Samsul Hidayat

c. Surat Pengajuan Judul KKL

**PENGAJUAN JUDUL
LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)**

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Dina Rahmatul Hidayah

NIM : 235505117

Program Studi : S1 Manajemen

dengan ini mengajukan judul Laporan KKL:

**“Studi Pencatatan Keuangan Digital pada UMKM “PamanSam Pastry” Di Desa
Kuwarisan Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen”**

Demikian permohonan judul Laporan KKL ini saya buat. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Kebumen, 25 April 2026

Mahasiswa

Dosen Pembimbing



(Dina Rahmatul Hidayah)

(Muhamad Baehaqi, S.E., M.M.)

NIM : 235505117

NIDN : 0606057201

d. Kartu Bimbingan Penulisan Laporan KKL


**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS PUTRA BANGSA**

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombang KM. 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0282-5296662

**KARTU BIMBINGAN PENULISAN LAPORAN KKL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Nama Mahasiswa : Dina Rahmatul Hidayah
NIM : 235505117
Judul KKL : Studi Persepsi Keuangan Digital pada UMKM "Damen Sari Pasir"
Di Desa Kulawarisan Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen
Pembimbing KKL : Muhammad Baehaqi, S.E., M.M.

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	25/4 2026	Pengajuan Judul	
2.	2/5 2026	Revisi Bab I	
3.	7/5 2026	Revisi Bab I	
4.	16/5 2026	Revisi Bab I	
5.	23/5 2026	Revisi Bab I	
6.	23/5 2026	Revisi Bab II	
7.	30/5 2026	Revisi Bab II	
8.	4/6 2026	Revisi Bab II	
9.	5/6 2026	Revisi Bab II	
10.	13/6 2026	Revisi Bab II	
11.	4/7 - 26	Revisi Bab II	

Kebumen, 25 April 2026

Dosen Pembimbing

Muhammad Baehaqi, S.E., M.M.
NIDN : 0606 057201

e. Kartu Bimbingan Kegiatan KKL


PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
 Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombong KM. 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0282-5296662

KARTU BIMBINGAN KEGIATAN KKL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Nama Mahasiswa

Dira Rahmatul Hidayah

NIM

235505117

Judul KKL

 Studi Pencatatan Keuangan Digital Pada UMKM "Pamersam Pasker"
 di Desa Kuwansari Kecamatan Kutowirangan Kabupaten Kebumen

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	13/4/2026	Observasi Tempat KKL	f
2.	25/4/2026	Permohonan dan izin KKL	f
3.	1/5/2026	Wawancara Tentang Sejarah UMKM	f
4.	14/5/2026	Wawancara Tentang Keuangan	f
5.	23/6/2026	Ikut Serta produksi & pengambilan Video	f
6.	3/7/2026	Selesai KKL & penyusunan Cidera mata	f

Kebumen, 13 April 2026

Pembimbing

f

Kiki Murtasari

f. Surat Pernyataan Kesiediaan Unggah Video KKL

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN UNGGAH VIDEO DOKUMENTASI KKL
PADA KANAL YOUTUBE**

Kepada
Yth. Ketua Program Studi Manajemen S1
Universitas Putra Bangsa

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Samsul Hidayat
Jabatan : Pemilik
Instansi/Perusahaan : PamanSam Pastry
Alamat : Desa Kuwarisan, RT 03 RW 01, Kecamatan Kutowinangun,
Kabupaten Kebumen
Nomor HP / WA : 082313224897

Menyatakan bersedia dokumentasi video KKL pada Instansi/Perusahaan milik saya untuk diunggah pada kanal youtube mahasiswa Universitas Putra Bangsa sebagai luaran KKL.
Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 25 April 2026
Yang menyatakan,



Samsul Hidayat

g. Kartu Tanda Penduduk Pemilikan Usaha

PROVINSI JAWA TENGAH
KABUPATEN KEBUMEN

NIK : 3305101109910002

Nama : SAMSUL HIDAYAT
Tempat/Tgl Lahir : KEBUMEN
11-09-1991
Jenis kelamin : LAKI-LAKI Gol. Darah : O
Alamat : KOROWELANG
RT/RW : 001/001
Kel/Desa : KOROWELANG
Kecamatan : KUTOWINANGUN
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : KARYAWAN HONORER
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP



KEBUMEN
14-09-2016

[Signature]

h. Formulir Permohonan Pendaftaran Merek Indonesia

FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN MEREK INDONESIA	
APPLICATION FORM OF INDONESIAN TRADEMARK REGISTRATION	
Data Permohonan (Application)	
Nomor Transaksi <i>Number of Transaction</i>	: IPT2020108902
Nomor Permohonan <i>Number of Application</i>	: JID2020068664
Tanggal Penerimaan <i>Receipt Date</i>	: 2020-11-09 15:21:58
Asal Permohonan <i>Office of Origin</i>	: Online Filing
Tipe Permohonan <i>Type of Application</i>	: Merek Jasa
Jenis Permohonan <i>Sub Type of Application</i>	: Umum
Data Merek (Description of Mark)	
Tipe Merek <i>Type of Mark</i>	: Merek Kata dan Lukisan
Nama Merek <i>Name of Mark</i>	: PASTRY PAMANSAM
Deskripsi <i>Description</i>	: Logo PAMANSAM terdiri dari logograf dan logogram, brand ingin menunjukan produk PAMANSAM adalah produk yang ramah, homemad dan klasik. Perpaduan warna coklat tua dan emas pada logo menggambarkan produk yang alami, enak dan sehat.
Warna <i>Colors</i>	: Coklat tua, emas
Terjemahan <i>Translation</i>	:
Transliterasi/Pengucapan <i>Transliteration</i>	:
Disclaimers <i>Disclaimers</i>	:
Data Pemohon (Applicant)	



Signed by IPRG.IJNB: Merek
on 2020/11/09 15:21:59

		: SAMSUL HIDAYAT	
: SAMSUL HIDAYAT		: Perorangan	
: Indonesia		: Indonesia	
: Korowelang RT. 01 RW. 01 Kel. Korowelang Kec. Kutowinangun		: Korowelang RT. 01 RW. 01 Kel. Korowelang Kec. Kutowinangun	
: Kabupaten Kebumen		: Kode Pos	
: Jawa Tengah		: Negara	
: 082313225675		: Indonesia	
: dwisiwi968@gmail.com		: Country	
Alamat Surat Menyurat (Mailing Address)			
:		:	
:		:	
:		:	
:		:	
:		:	
:		:	
Data Kuasa (Representative/IP Consultant)			
: Rully Purwanto, S.H., S.Mn.		: 0638-2012	
: MITRA PATENT		: Number of Consultant	
: Jalan Soekarno Hatta No. 590, Komplek Metro Trade Center Blok B-36, Lt. 2, Bandung		:	
: 08112281666		:	
: rullylawyer@gmail.com		:	
Data Prioritas (Priority Data)			
No	Tanggal Prioritas (Priority Date)	Negara / Kantor Merek (Priority Country)	No Prioritas (Number of Priority)

	Kelas (Class)	Uraian Barang dan/atau Jasa (Description of Goods/Services)
Kelas (Class)	35	Eceran dan grosir toko roti; Gerai penjualan makanan dan minuman; Jasa Penjualan Makanan Dan Minuman Pesan Antar(Drive Thru); Jasa kios makanan dalam bentuk penyediaan makanan dan minuman; Jasa kios makanan dan minuman dalam bentuk toko ritel; Jasa penjualan makanan dan minuman khas jepang; Jasa penjualan retail bubuk coklat, kopi dan teh; Jasa stand penjualan makanan dan minuman; Jasa toko penjual Makanan dan Minuman secara online; Layanan penjualan eceran bubuk coklat, kopi dan teh secara online; Layanan penjualan eceran produk roti; Layanan penjualan ritel yang berkaitan dengan produk makanan dan minuman; Layanan ritel yang berkaitan dengan produk roti; Layanan toko grosir yang menampilkan wadah kaca yang disegel untuk mengawetkan makanan; Memberikan informasi kerjasama waralaba (administrasi) restoran, cafe yang menyediakan minuman berbahan dasar kopi, teh dan coklat; Penjualan eceran, grosir, penjualan langsung, penjualan melalui pemesanan via pos termasuk melalui Internet atau sarana pemesanan jarak jauh elektronik lainnya, dan jasa pengadaan kerjasama, untuk pihak lain, termasuk melalui Internet, berbagai barang di bidang berikut ini: peralatan makan, yaitu piring, gelas dan peralatan makan, linen rumah tangga, peralatan listrik rumah tangga, yaitu lemari es, freezer, lemari wine, mesin pencuci piring, kompor, kompor induksi, tudung extractor untuk dapur, peralatan masak listrik, oven, rotisseries, oven microwave, alat penimbang, pot kopi, penggiling kopi, perkolator kopi listrik, ceret, pengolah makanan multifungsi, pengocok, mixer, helikopter, pemanas listrik untuk botol susu, sentrifugal, pengepres buah, mesin bir, pembuka kaleng, pisau listrik, blender listrik, pengocok listrik untuk keperluan rumah tangga, penambang daging, kompor bertekanan, steamer makanan, hot plate dan tabung kue, pemasak dalam waktu lama, wajan, penggorengan listrik, pembuat yoghurt, bejana untuk membuat es dan minuman es, mesin coklat panas, popcorn mesin, barbekyu listrik, kotak pendingin listrik, mesin untuk membuat minuman, peralatan untuk mengiris bahan makanan, peralatan untuk membuat dan mengiris roti, pemanggang roti, mesin wafel, pembuat sandwich panggang, pembuat pancake, perlengkapan fondue, perlengkapan raclette, pembuat pizza, arang untuk memasak, mesin untuk membuat pasta, panggang, mixer rumah tangga, mesin jahit, mesin cuci untuk binatu, mesin pengering untuk binatu, mesin pengering unit uap, setrika, sikat gigi listrik, pengering rambut, catokan pengering dan pelurus dari besi, sikat dengan pemanasan untuk rambut, epilator, alat manikur dan pedikur, pisau cukur listrik, gunting jenggot dan rambut, elektro stimulator, bantal pijat, penyedot debu, pembersih uap, parket lilin-pemoles elektrik, mesin listrik dan peralatan untuk pencuci karpet, radiator listrik dan pengisi minyak, kipas listrik untuk penggunaan pribadi, AC, kipas pemanas, panel radiator, alat pemurnian udara, memungkinkan pelanggan untuk melihat dan membeli barang atau jasa tersebut dengan berbagai macam cara; Toko kue; Toko kue online; Toko makanan dan minuman khas jepang; Toko makanan online; Toko online di bidang roti-roti dan kue-kue; Toko roti online; Toko yang menjual kue; jasa distributor grosir untuk makanan dan minuman; jasa penjualan camilan coklat, coklat batang, brownis; jasa penjualan minuman berbahan dasar kopi, coklat dan teh; jasa penjualan minuman berbahan dasar kopi, coklat dan teh; layanan eceran atau grosir untuk gula-gula, roti dan roti; layanan ritel disediakan oleh toko roti; layanan ritel yang berkaitan dengan makanan penutup; layanan ritel, layanan ritel supermarket dan department store yang berkaitan dengan makanan dan minuman; layanan toko ritel menampilkan bahan makanan; pesanan pembelian secara on-line di bidang pengiriman makanan; stan penjualan kue-kue; stan penjualan makanan ringan; stan penjualan roti-roti; toko roti <i>Retail and wholesale of bakeries; -; -; food kiosk services in the form of providing food and drinks; food and beverages kiosk services in the form of retail store; -; -; -; Online retail sales service for cocoa powder, coffee and tea; retail sale services of bakery products; retailing services in relation to food products and beverages; retail services relating to bakery products; Wholesale store services featuring glass seal containers for preserving food; -; Retailing, wholesaling, direct sale, sale via mail order including via the Internet or any other electronic remote ordering means, and bringing together, for others, including via the Internet, of a variety of goods in the following fields: tableware, namely dishes, glassware and cutlery, household linen, household electrical appliances, namely refrigerators, freezers, wine cabinets, dishwashers, cookers, hobs, extractor hoods for kitchens, electric cooking utensils, ovens, rotisseries, microwave ovens, weighing apparatus, coffee pots, coffee grinders, electric coffee percolators, kettles, multifunctional food processors, beaters, mixers, choppers, electric heaters for feeding bottles, centrifuges, fruit presses, draught beer machines, tin openers, electric knives, electric blenders, electric whisks for household purposes, meat mincers, pressure cookers, food steamers, hot plates and cooking rings, slow cookers, woks, electric deep fryers, yoghurt makers, vessels for making ices and iced drinks, hot chocolate machines, popcorn machines, electric barbecues, electric cold boxes, machines for making beverages, apparatus for slicing foodstuffs, apparatus for making and slicing bread, toasters, waffle machines, toasted sandwich makers, pancake makers, fondue sets, raclette sets, pizza makers, stones for cooking, machines for making pasta, grills, household mixers, sewing machines, washing machines for laundry, tumble dryers for laundry, steam units, irons, electric toothbrushes, hairdryers, curling tongs and straightening irons, heated brushes, epilators, manicure and pedicure apparatus, electric razors, beard and hair clippers, electro-stimulators, massage cushions, vacuum cleaners, steam cleaners, parquet wax-polishers, electric machines and apparatus for carpet shampooing, electric and oil-filled radiators, electric fans for personal use, air conditioners, fan heaters, radiator panels, air purification units, enabling customers to view and purchase those goods or services by all kinds of means; -; -; -; -; -; -; wholesale distributorship services for food and beverages; -; -; -; retail or wholesale services for confectionery, bread and buns; retail services provided by bakery shops; retail services relating to desserts; retail services, supermarket and department store retailing services relating to foods and drinks; retail store services featuring foodstuffs; on-line purchase orders in the field of food delivery; -; -; -</i>

 Permen Lampiran (Attachment) PT Kuasa Konsultan KI Bermaterial Cukup Tanda Tangan Digital Kuasa Tanda Tangan Digital Pemohon	
Identitas pemohon jika pemohon lebih dari satu pihak (Additional Applicant)	
No	Nama Pemohon Tambahan
Gambar Merek Tambahan (Additional Mark)	
No	Gambar Merek Tambahan
Tanda Tangan Pemohon / Kuasa (Applicant / Representative Signature)	
 (Rully Purwanto, S.H., S.Mn.)	
Tempat dan Tanggal (Place and Date) : Jakarta, 02-11-2020	
	

 Permohonan Merek	
(11) No Pengumuman : BRM2065A	
(13) A	
(21) No. Permohonan : IPT2020108902 (22) Tanggal Penerimaan Permohonan : 2020-11-02 (43) Tanggal Pengumuman : 2020-11-26	(71) Nama dan Alamat yang mengajukan permohonan merek SAMSUL HIDAYAT (74) Nama Dan Alamat Konsultan Rully Purwanto, S.H., S.Mn. Jalan Soekarno Hatta No. 590, Komplek Metro Trade Center Blok B-36, Lt. 2, Bandung
(54) Nama merek : PASTRY PAMANSAM	
(57) Translasi :	

i. Sertifikat Halal Majelis Ulama Indonesia (MUI)



REPUBLIK INDONESIA
(REPUBLIC OF INDONESIA)

جمهورية إندونيسيا

SERTIFIKAT HALAL
(HALAL CERTIFICATE)

شهادة الحلال

Nomor Sertifikat
Certificate Number

ID33110018126820524

رقم الشهادة

Berdasarkan keputusan penetapan halal produk Majelis Ulama Indonesia nomor :
Based on the decree to stipulating halal products of the Indonesian Council of Ulama :

استنادا على قرار مجلس العلماء الإندونيسي عن تحديد الحلال للمنتجات :

MUI-LPPOM-1520133670524 Tanggal 31 Mei 2024

Jenis Produk Type of Product	Produk bakeri	نوع المنتج
Nama Produk Name of Product	-Terlampir / As Attached-	اسم المنتج
Nama Pelaku Usaha Name of Company	PAMANSAM PASTRY	اسم الشركة
Alamat Pelaku Usaha Company's Address	Dukuh Kuwarisan RT 03 RW 01, Desa Kuwarisan, Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, , Indonesia	عنوان الشركة

Diterbitkan di Jakarta pada
Issued in Jakarta on

3 Juni 2024

أصدرت الشهادة بجاكرتا في

telah memenuhi ketentuan perundang-undangan
Has complied with the provision of laws and regulations

قد استوفت أحكام التشريع

KEPALA
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
HEAD OF HALAL PRODUCT ASSURANCE BODY

رئيس وكالة ضمان المنتجات الحلال



Muhammad Aqil Irham

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, BSSN



j. Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah tangga (P-IRT) & Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU)

P1A7 Domantam



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA

PB-UMKU: 125000063291600000001

Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU), yang merupakan .. kepada Pelaku Usaha berikut ini:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : SAMSUL HIDAYAT |
| 2. Nomor Induk Berusaha (NIB) | : 1250000632916 |
| 3. Alamat Kantor | : KALIGAYAM, Desa/Kelurahan Korowelang, Kec. Kutowinangun, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
Kode Pos: |
| 4. Status Penanaman Modal | : Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) |
| 5. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) | : 10710 - Industri Produk Roti Dan Kue |
| 6. Lokasi Usaha | : Dukuh Kuwarisan RT. 003 RW. 001 Desa/Kelurahan Kuwarisan, Kec. Kutowinangun, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
Kode Pos: 54393 |

Telah memenuhi persyaratan:

1. -

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Diterbitkan tanggal: 16 September 2021

a.n. Bupati Kebumen
Kepala DPMPTSP Kabupaten Kebumen,



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 18 Oktober 2022

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

**PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
SERTIFIKAT PEMENUHAN KOMITMEN PRODUKSI PANGAN OLAHAN
INDUSTRI RUMAH TANGGA (SPP-IRT)
LAMPIRAN PB-UMKU: 12500063291600000001**

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. No. Pendaftaran | : P-IRT 3053305010393-27 |
| 2. Nama IRTP | : SAMSUL HIDAYAT |
| 3. Nama Pemilik | : SAMSUL HIDAYAT |
| 4. Alamat | : Dukuh Kuwarisan RT. 003 RW. 001 Desa Kuwarisan
Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen |
| 5. Provinsi | : JAWA TENGAH |
| 6. Kabupaten/Kota | : KAB. KEBUMEN |
| 7. Kecamatan | : Kutowinangun |
| 8. Desa | : Kuwarisan |
| 9. Jenis Pangan | : Tepung dan Hasil Olahannya |
| 10. Nama Produk Pangan | : Bakery |
| 11. Branding Produk | : PamanSam pastry |
| 12. Komposisi | : Tepung, mentega, gula, garam, telur, pisang, coklat, keju |
| 13. Kemasan Primer | : Karton / Kertas |
| 14. Masa Berlaku Sertifikat | : 18-10-2027 |
| 15. Komitmen | : |
- Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan.
 - Memenuhi persyaratan Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT) atau hygiene sanitasi dan dokumentasi.
 - Memenuhi ketentuan label dan lisan pangan olahan.
- Akan dipenuhi dalam waktu 3 bulan

- Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
- Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.

k. Nomor Induk Berusaha (NIB)



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 1250000632916

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : SAMSUL HIDAYAT |
| 2. Alamat | : KALIGAYAM, Desa/Kelurahan Korowelang, Kec. Kutowinangun, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah |
| 3. Nomor Telepon Seluler | : 82313225675 |
| Email | : dwisiwiagustini463@gmail.com |
| 4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) | : Lihat Lampiran |
| 5. Skala Usaha | : Usaha Mikro |

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai hak akses kepastian, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP).

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

NIB ini merupakan perizinan tunggal yang berlaku sebagai:

1. Persetujuan penggunaan tanda Standar Nasional Indonesia (SNI) berdasarkan pernyataan mandiri pelaku usaha dan setelah memperoleh pembinaan dan/atau pendampingan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah; dan
2. Sertifikasi jaminan produk halal berdasarkan pernyataan mandiri pelaku usaha dan setelah memperoleh pembinaan dan/atau pendampingan Proses Produk Halal (PPH) dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 21 Juni 2021

Perubahan ke-2, tanggal: 18 Oktober 2022

**Menteri Investasi dan Hilirisasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,**



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 22 Juli 2025

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

**PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPIRAN
NOMOR INDUK BERUSAHA: 1250000632916**

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha untuk:

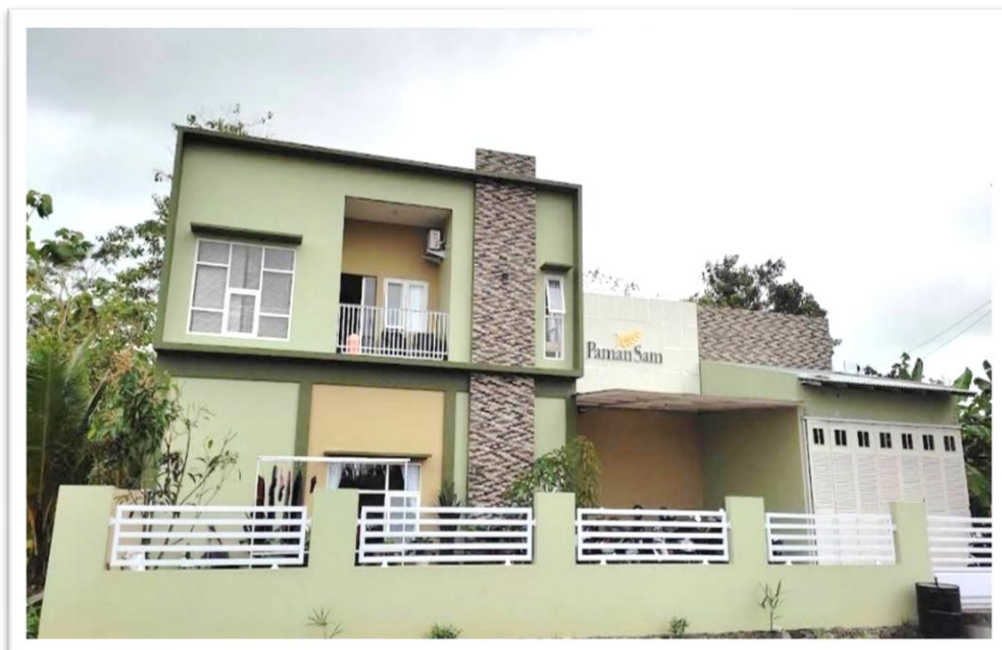
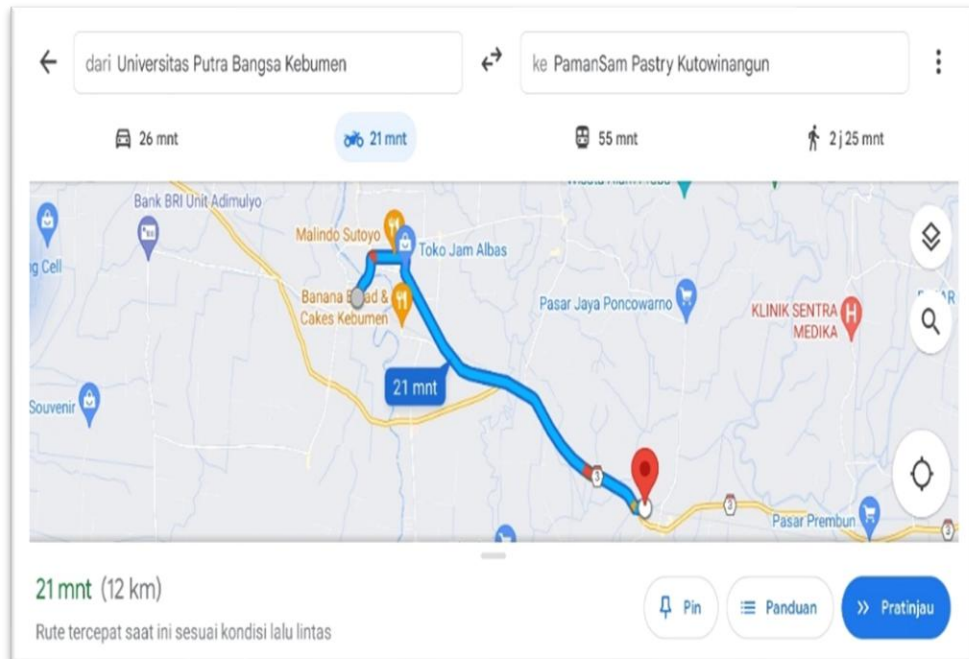
No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Tingkat Risiko	Perizinan Berusaha		
					Jenis	Status	Keterangan
1	10710	Industri Produk Roti Dan Kue	Dukuh Kuwarisan RT. 003 RW. 001, Desa/Kelurahan Kuwarisan, Kec. Kutowinangun, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah Kode Pos: 54393 Usaha Mikro berjalan sejak: Desember 2017	Rendah	NIB	Terbit	-
2	10710	Industri Produk Roti Dan Kue	Jati, Desa/Kelurahan Ungaran, Kec. Kutowinangun, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah Kode Pos: 54393	Rendah	NIB	Terbit	-

1. Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.
2. Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
3. Pengawasan pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
4. Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.



2. Peta Lokasi



3. Foto Produk

a. Foto Produk PamanSam Pastry



b. Logo & Tagline PamanSam Pastry



c. Menu PamanSam Pastry



Pricelist

BOLEN BASAH PREMIUM

• Pisang Coklat	45.000
• Pisang Keju	45.000
• Tape	45.000
• Durian	65.000





BOLEN PASTRY PREMIUM

• Matcha	37.500
• Tiramisu	37.500
• Coklat Glaze	37.500
• Cappuccino	37.500

OTHER

Fudgy Brownies
45.000



Cheesy Brownies
65.000





Pamansam_official



+62 822-1322-4897



Kusarisan RT 03 RW 01,
Kutowinsangun, Kebumen

Pricelist



BOLEN PISANG COKLAT

Isi 8 Rp 20.000
 Isi 10 Rp 25.000



BOLEN PISANG CHOCOLAVA

Isi 8 Rp 21.000
 Isi 10 Rp 26.000



BOLEN ABOM

Isi 8 Rp 24.000
 Isi 10 Rp 30.000



BOLEN TAPE

Isi 8 Rp 20.000
 Isi 10 Rp 25.000



PASTRY SELAI

Isi 8 Rp 20.000
 Isi 10 Rp 25.000



MIX PASTRY

- 8 isian
 - 2 banana strudel
 - 2 apel strudel
- Rp 30.000

BANANA STRUDEL

Isi 8 Rp 26.000
 Isi 10 Rp 32.000



APEL STRUDEL

Isi 8 Rp 32.000
 Isi 10 Rp 40.000

- Bolen Pisang mix Chocolava Isi 8
- Bolen Pisang mix Chocolava Isi 10
- Bolen Pisang Coklat mix Tape Isi 8
- Bolen Pisang Coklat mix Tape Isi 10
- Bolen Pisang Chocolava mix Tape Isi 8
- Bolen Pisang Chocolava mix Tape Isi 10

Rp20.500
 Rp25.500
 Rp20.000
 Rp25.000
 Rp 20.500
 Rp 25.500

Note :

- Harga produk yang tertera free plastik (belum termasuk harga paperbag)
- Apabila menghadapi menggunakan paperbag, akan dikenakan tambahan biaya Rp500 per box

For more information

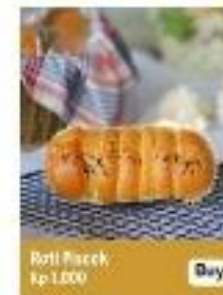
PamanSam.official

+62 823-1322-4887

Kawasan RT 03 RW 01,
 Kutawaringun, Kebumen

PRICE List

Pastry
PamanSam
Signature



- 📍 **Stand**
JL. Veteran, Bumirejo, Kebumen
(Depan SMP 2 Kebumen)
- 📍 **Rumah Produksi**
Kuwarijan 03/01, Kutowinangun
(Rimut SMK Ma'arif 7 Kutowinangun)
- 📍 **Kios**
JL. Dr. Wahidin Kutowinangun
(Bersebelahan Kantor Pos Kutowinangun)

📞 **0823 1322 4897**
(Admin PamanSam)

0858 6917 0626
(Admin Sweetshop)



4. Foto Bersama Pemilik



5. Video Kegiatan Kelompok

https://youtu.be/POpdHNScpGc?si=_7GG5ms9Na0_H0HR

